FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BUKU PANDUAN
PENYUSUNAN TESIS

Program Magister

Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
Gedung L. Kampus A UNJ. Jalan Rawamangun Muka.
Jakarta. 13220.
Web: http://ft.unj.ac.id
Email : ft@unj.ac.id

2023

PANDUAN TESIS

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Panduan Penyusunan Tesis Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta telah selesai disusun dan disahkan.

Jakarta, 13 November 2023
Dekan FT UNJ

Dr. Uswatun Hasanah, M.Si

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Dekan FT UNJ : Dr. Uswatun Hasanah, M.Si.

Pengarah:

WD I FT UNJ (Ketua) : Dr. Imam Basori, M.T.
WD II FT UNJ (Anggota) : Drs. Pitoyo Yuliatmojo, M.T.
WD III FT UNJ (Anggota) : Prof. Dr. Efri Sandi, M.T.

Penelaah :

1. Prof. Dr. Ivan Hanafi, M.Pd
2. Prof. Dr. Basuki Wibawa, M.M
3. Dr. Eng. Agung Premono, ST., M.T
4. R. Eka Murtinugraha, S.Pd., M.Pd
5. Prof. Dr. Neneng Siti Silfi Ambarwati, S.Si., Apt., M.Si
6. Dr. Shinta Doriza, M.Pd., M.S.E
7. Dr. Wisnu Djatmiko, M.T

Penyunting :

Ketua : Dr. Nur Riska, S.Pd, M.Si.

Anggota :

1. Prof. Dr. Soeprijanto, M.Pd
2. Prof. Dr. Suyitno , M.Pd.
3. Dr. Sitti Nursetiawati , M.Si.
4. Dr. Riyan Arthur , S.Pd., M.Pd.
5. Dr. Rina Febriana M.Pd.
6. Rafiuddin Syam , S.T., M.Eng., Ph.D.
7. Tari Indriani, S.Pd., M.Pd
8. Prastiti Laras Nugraheni, M.Si.
9. Murien Nugraheni, S.T., M.Cs
10. Siti Sahara, S.Pd., M.Pd
11. Ali idrus, S.Kom., M.kom
12. Ahmad Lubi, M.T., M.Pd
13. Kartika Yuniarti, S.Kom

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
TIM PENYUSUN ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
A. KETENTUAN UMUM **1**
1. Lingkup dan Fungsi Panduan 1
2. Prosedur Pengajuan Seminar Proposal Tesis 1
4. Bahasa 1
5. Jumlah Kata 1
6. Tampilan (*Layout*) 2
B. ETIKA PENULISAN **15**
1. Literal Copying 15
2. Substantial Copying 15
3. Paraphrasing 16
4. Text-Recycling 16
5. Consent Form/Inform Consent 17
6. Pelibatan Anak dalam Penelitian 18
C. FORMAT TESIS **19**
1. Bagian Awal 19
2. Bagian Utama 19
3. Bagian Akhir 24
D. PUBLIKASI ILMIAH **26**
E. DAFTAR PUSTAKA **27**
F. LAMPIRAN-LAMPIRAN **28**

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan pedoman penulisan tesis di Program Studi Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Buku ini disusun untuk memberikan rambu-rambu secara lengkap dan utuh kepada dosen, pembimbing dan mahasiswa tentang sistematika penulisan tesis untuk penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Evaluasi Program/Kebijakan, Pengembangan Instrumen, Pengembangan Model, dan *Action Research*. Format dan lampiran tesis, serta format penilaian ujian tesis yang berlaku di Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Jakarta, juga termuat dalam buku ini.

Dengan diterbitnya buku pedoman ini diharapkan proses penulisan tesis dapat mencapai hasil yang optimal, baik dari segi waktu penyelesaian penulisan tesis mampu dari segi kualitas tesis yang dihasilkannya.

Kami berterima kasih kepada tim penyusun panduan ini yang dikoordinasi oleh Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Teknik.

Jakarta, 13 November 2023
Dekan Fakultas Teknik

Dr. Uswatun Hasanah, M.Si

A. KETENTUAN UMUM

1. Lingkup dan Fungsi Panduan

Panduan penulisan Tesis ini mencakup format dan ketentuan penulisan yang disusun sebagai rujukan bagi mahasiswa di lingkungan Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan FT Universitas Negeri Jakarta.

2. Prosedur Pengajuan Seminar Proposal Tesis

a. Tidak ada matakuliah yang mengulang
b. Tanda tangan persetujuan Koorprodi dan kedua Dosen Pembimbing
c. Mengumpulkan buku bimbingan

3. Prosedur Pendaftaran Ujian Tesis

a. Buku Bimbingan sebagai bukti konsultasi
b. Toefl ITP yang dilakukan di UPT Bahasa UNJ dengan nilai 475. Sesuai dengan SK Rektor No. 1555/UN39/HK.02/2023.
c. Bukti Jurnal Sinta 3 yang sudah terbit atau bukti LoA Jurnal Internasional
d. Pra-Transkrip yang telah ditandatangani oleh Koorprodi untuk membuktikan telah lulus matakuliah minimal 33 sks
e. Persetujuan kedua Dosen Pembimbing 1,2 dan Koorprodi
f. Bukti tidak melakukan plagiasi melalui aplikasi Turnitin sebesar 20%

4. Bahasa

Tesis ditulis dalam bahasa Indonesia, lugas, konsisten dalam penggunaan kata dan istilah, sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), sesuai dengan kaidah kalimat dan kaidah paragraf. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

5. Jumlah Kata

a. Judul
   Jumlah kata dalam judul tesis tidak lebih dari 12.
b. Abstrak
   Jumlah kata dalam abstrak antara 150—400.

c. Isi

Jumlah kata pada bagian isi tesis berkisar antara 20.000—50.000, tidak termasuk bagian depan laporan dan lampiran. Sebanyak 35% dari jumlah keseluruhan isi memuat hasil dan pembahasan.

6. Tampilan (*Layout*)

a. Halaman Sampul

Format halaman sampul dapat dilihat pada *lampiran 1*.

b. Halaman Judul

Format halaman judul dapat dilihat pada *lampiran 2*.

c. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berfungsi sebagai keabsahan tesis oleh Universitas Negeri Jakarta, ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), *Times New Roman* ukuran 12 poin.

Dalam halaman pengesahan ini digunakan istilah "Dewan Penguji" yang terdiri atas Ketua Penguji, Sekretaris Penguji, Pembimbing 1, Pembimbing 2, dan Penguji Ahli. Format halaman pengesahan dapat dilihat pada *lampiran 4-7*.

i. Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini berisi pernyataan penulis bahwa tesis tersebut merupakan hasil karyanya sendiri yang ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Halaman pernyataan orisinalitas ditulis dengan spasi ganda (*line spacing = double*), *Times New Roman* ukuran 12 poin dengan posisi di bagiantengah halaman *(center alignment)*. Format pernyataan orisinalitas dapat dilihat pada *lampiran 8.*

ii. Abstrak

Abstrak merupakan ikhtisar tesis yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan simpulan. Abstrak dibuat untuk mempermudah pembaca memahami secara cepat isi tesis sehingga ia dapat memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Ketentuan untuk abstrak adalah sebagai berikut.

1. Abstrak ditulis dengan menggunakan huruf bertipe *Times New Roman* ukuran 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
2. Jika memungkinkan, abstrak bahasa Indonesia dan bahasa Inggris berada dalam satu halaman.

3. Abstrak harus dilengkapi dengan nama mahasiswa (tanpa NIM), program studi, dan judul tesis.
4. Di bagian bawah abstrak memuat kata kunci. Abstrak berbahasa Indonesia menggunakan kata kunci dalam bahasa Indonesia, sedangkan abstrak berbahasa Inggris menggunakan kata kunci bahasa Inggris (cari padanan kata yang tepat).
5. Semua istilah asing ditulis miring (*italic*) kecuali nama. Format abstrak dapat dilihat pada *lampiran 9*.
6. Isi Abstrak terdiri dari Judul, Tujuan, Masalah, Metode, pengolahan data, Kesimpulan, Pembaharuan, Relevansi dan Kata Kunci.

iii. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

Halaman ini berisi pernyataan persetujuan oleh penulis tesis bahwa ia memberi kewenangan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, merawat, dan mempublikasikan tesisnya untuk kepentingan akademis. Hal ini berarti, Unversitas Negeri Jakarta berwenang untuk mempublikasikan suatu tesis hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan hak cipta tetap pada penulis. Adapun ketentuan mengenai penulisan halaman pernyataan persetujuan publikasi tesis adalah sebagai berikut.

1. Pernyataan persetujuan publikasi ditulis dengan huruf bertipe *Times New Roman* ukuran 12 poin, spasi 1,5 (*line spacing =1.5 lines*).
2. Khusus untuk judul "Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Tesis" ditulis dengan tipe *Times NewRoman* ukuran 12 poin, dicetak tebal dengan menggunakan huruf kapital, dan berspasi tunggal (*line spacing = single*). Format pernyataan persetujuan publikasi dapat dilihat pada *lampiran 10*.

iv. Daftar Isi

Daftar isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman yang ditulis dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* ukuran 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
2. Khusus untuk setiap judul bab ditulis dengan *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal, dan menggunakan huruf

kapital.

3. Jarak antara judul dengan daftar isi sebanyak 3 spasi.
   Format daftar isi dapat dilihat pada *lampiran 12*.

v. Daftar Gambar

Daftar gambar digunakan untuk memuat nama gambar yang ada di dalam tesis. Penulisan nama gambar menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*). Ketentuan penulisan daftar gambar secara umum adalah sebagai berikut.

1. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* ukuran 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
2. Judul "Daftar Gambar" ditulis dengan tipe *Times New Roman* ukuran 12 poin, dicetak tebal, dan menggunakan huruf kapital.

Format daftar gambar dapat dilihat pada *lampiran 13*.

vi. Daftar Tabel

Daftar tabel digunakan untuk memuat nama tabel yang ada dalam tesis. Penulisan nama tabel menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*). Ketentuan penulisan daftar tabel secara umum adalah sebagai berikut.

a) Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* ukuran 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
b) Judul "Daftar Tabel" ditulis dengan menggunakan tipe *Times New Roman* ukuran 12 poin, dicetak tebal, dan menggunakan huruf kapital.
   Format daftar tabel dapat dilihat pada *lampiran 14*.

vii. Penulisan Persamaan Matematika

Persamaan matematika ditulis dalam bentuk yang lazim dengan tabulasi 1,5 cm dari kiri, harus mempunyai nomor yang diletakkan di sebelahnya, dan dibuat rata kanan terhadap batas kanan pengetikan.

Contoh:

Jika terdapat dua grup, eksperimen dan kontrol, pada salah satu grup setidaknya terdiri dari 30 peserta, nilai statistik T diberikan pada persamaan (3-6):

$$T = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2 - \Delta}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \qquad (3\text{-}6)$$

di mana $\bar{x}_1$, $\bar{x}_2$ adalah rata-rata grup 1 dan grup 2, s_1 dan s_2 adalah standard deviasi dari kedua grup dan n_1 dan n_2 adalah ukuran dari kedua grup.

b. Format Penulisan

Naskah tesis ditampilkan dalam bentuk *portrait*. Tampilan *landscape* digunakan apabila isi dalam teks memuat gambar atau tabel yang lebar sehingga tidak memungkinkan diletakkan dalam bentuk *portrait*. Ketentuan lebih lanjut sebagai berikut.

i. Jenis Huruf

Seluruh naskah yang ada dalam tesis, termasuk judul dan nomor halaman, harus menggunakan huruf yang sama, yaitu *Times New Roman* ukuran 12 poin. Adapun istilah atau bahasa asing ditulis miring (*italic*). Pengetikan tebal (*bold*) digunakan untuk judul bab dan sub judul.

ii. Jenis dan Ukuran Kertas

Tesis dicetak pada kertas HVS putih ukuran A4 (210mm x 297 mm) berat 80 gsm.

iii. *Margins*

Batas tepi pengetikan naskah

Batas tepi atas : 3 cm (1, 18 inch)Batastepi kanan : 3 cm (1,18 inch)

Batas tepikiri : 4 cm (1,57 inch) Batas tepi bawah : 3 cm (1,18 inch)

iv. Spasi

Jarak spasi setiap baris adalah 1,5.

v. Penomoran Halaman

Halaman abstrak dan bagian depan tesis diberi nomor terpisah dari nomor halaman utama. Halaman bagian depan diberi penomoran

angka romawi i, ii, iii,… untuk membedakan dengan nomor halaman utama tesis yang menggunakan angka arab (1,2,3, dst).
Halaman utama tesis diberi angka Arab 1, 2, 3, …, ditulis di tengah dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah kertas. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman tubuh utama tesis. Cara menuliskan nomor halaman sama dengan cara menuliskan nomor halaman tubuh utama tesis.

vi. Penulisan Sitasi dalam Teks

Penulisan sitasi dapat dilakukan dengan menuliskan sumber di depan atau di belakang.
Kutipan langsung ditulis dengan menggunakan tanda kutip ("…").
Contoh: Baldwin (2018) menyatakan bahwa "Hasil pembelajaran..."

a. Penulisan kutipan langsung harus disertai oleh nama belakang penulis dan tahun terbit sumber rujukan.

1) Sitasi dengan Satu Penulis
Di awal kalimat: Chairy (2012) menyatakan bahwa ….
Penelitian yang dilakukan Chairy (2012) menunjukkan bahwa….
Di akhir kalimat: …. (Chairy, 2012).

2) Sitasi dengan Dua Penulis
Di awal kalimat: Allen dan Bennett (2010) menyatakan bahwa ….
Hal ini sejalan dengan pendapat Allen dan Bennett (2010) bahwa….
Di akhir kalimat: …. (Allen&Bennett, 2010).

3) Sitasi dengan Tiga Penulis
- Jika sumber belum pernah dikutip sebelumnya
Di awal kalimat: Boluk, Kline, dan Stroobach (2017)….
- Jika sumber sudah dikutip sebelumnya
Di akhir kalimat: …. (Boluk et al., 2017)

4) Sitasi dengan Empat Penulis atau Lebih
- Jika sumber belum pernah dikutip sebelumnya
Di awal kalimat: Hair Jr., Black, Babin, Anderson, dan Tatham (2006) menyatakan bahwa ….
Di akhir kalimat …. (Hair Jr. et al., 2006)

- Jika sumber sudah dikutip sebelumnya
  Di awal kalimat: Hair Jr. et al. (2006) menyatakan bahwa ….
- Di akhir kalimat …. (Hair Jr. et al., 2006).

b. Kutipan langsung yang terdiri atas 40 kata atau kurang, ditulis dalam satu paragraf. Sitasi untuk kutipan langsung terdiri atas nama belakang penulis disertai tahun terbit.
c. Jika kutipan langsung terdiri atas lebih dari 41 kata, cara penulisannya harus inden, berjarak satu spasi, dan tanpa tanda kutip. Sitasi untuk kutipan langsung terdiri atas nama belakang penulis disertai tahun terbit.
d. Satu kutipan langsung memuat maksimal 80 kata.
e. Kutipan tidak langsung (*parafrase*) diikuti oleh nama belakang penulis dan tahun terbit dari pustaka yang dirujuk.
f. Semua kutipan harus tercantum di dalam daftar pustaka dan semua rujukan yang tercantum di dalam daftar pustaka harus memiliki sitasi.
g. Kutipan langsung yang diambil dari bahasa asing atau daerah, boleh disertai dengan terjemahannya.

7. Penulisan Rujukan dalam Daftar Pustaka

i. Daftar pustaka ditulis rata kiri berspasi satu;
ii. Jika mengutip tulisan dalam laman (*web)*, gunakan nama penulis atau institusi;
iii. Sitasi tidak bersumber dari *blog* pribadi dan *Wiki*;
iv. Daftar rujukan ditulis berurutan secara alfabetis;
v. Baris pertama rujukan rata kiri, baris kedua *inden* satu *tab* dengan jarak 1,27 cm;
vi. Diwajibkan menggunakan piranti lunak *reference manager*, seperti *EndNote*, *Mendeley*, atau *Zetero*.

8. Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka Mengikuti Jenis Rujukan

i. Artikel Jurnal

(Young, Butler, Dolzhenko, & Ardrey, 2018) – Jika sumber belum pernah dikutip.
(Young et al., 2018) – Jika sumber sudah pernah dikutip sebelumnya.
Young, J. L., Butler, B. R., Dolzhenko, I., & Ardrey, T. (2018).

Deconstructing teacher quality in urban early childhood education. *Journal for Multicultural Education*, 25-34. doi:10.1108/JME-08-2016-0046.

Zhang, Jahromi, dan Kizildag (2018) – Jika sumber belum pernah dikutip.

Zhang et al. (2018) – Jika sumber sudah pernah dikutip sebelumnya.

Zhang, T. C., Jahromi, M. F., & Kizildag, M. (2018). Value co-creation in a sharing economy: The end of price wars? *International Journal of Hospitality Management, 71*, 51-58. doi:0.1016/j.ijhm.2017.11.010.

ii. Buku

Yuen dan Kong (2018)

(Yuen & Kong, 2018)

Yuen, B., & Kong, P. (2018). *Arts and culture for older people in Singapore: An annotated bibliography*. Switzerland: Springer Nature.

iii. Buku Elektronik

Mujiyadi et al. (2004)

(Mujiyadi et al., 2004)

Mujiyadi, B., Murni, R., Gunawan, Setiti, S. G., Suradi, & Widodo, N. (2004). *Social issues in Indonesia: Research contribution in formulating politics of social welfare* E. Kironosasi & B. Pudjianto (Eds.), Retrieved from http: //www.depsos.go.id/ Balatbang / Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf Retrieved from http:/ / www. depsos.go.id/Balatbang / Puslitbang%20UKS/PDF/ SocialIssues2004.pdf.

iv. Bunga Rampai

Saricam dan Okur (2019)

(Saricam & Okur, 2019)

Saricam, C., & Okur, N. (2019). Analysing the consumer behavior regarding sustainable fashion using theory of planned behavior. In S. Muthu (Ed.), *Consumer Behaviour and Sustainable Fashion Consumption* (pp. 1-37). Singapore: Springer.

v. Skripsi/Tesis/Disertasi

(Murwanti, 2013)

Murwanti (2013)

Murwanti, A. (2013). *Mitoni, lurik and the stitches of lament.* (Disertasi), University of Wollongong, Wollongong.Retrieved from http://ro.uow.edu.au/cgi/ view content .cgi? article=5187&context=theses.

vi. Artikel dalam Prosiding

Amram (2007)

(Amram, 2007)

Amram, Y. (2007). *The seven dimensions of spiritual intelligence: An ecumenical, grounded theory* Paper presented at the 115th Annual Conference of the American Psychological Association San Francisco. http:// yosiamram. net/ yosi_amram_com/docs /7_ Dimensions_APA_Accepted_Yosi_Amram.pdf.

De Nisco, Mainolfi, Marino, dan Napolitano (2013)

(De Nisco et al., 2013)

De Nisco, A., Mainolfi, G., Marino, V., & Napolitano, M. R. (2013). *The influence of consumer ethnocentrism, animosity and product country image perception on attitudes towards foreign products. A study on Italian consumers*. Paper presented at the International Marketing Trends Congress, Paris. http://www.marketing-trends-congress.com/ archives/2014/pages/PDF/216.pdf.

vii. Artikel Berita Portal Daring

Asdhiana (2016)

(Asdhiana, 2016)

Asdhiana, I. M. (2016). Mentawai, salah satu suku tertua di dunia. Retrieved from Kompas.com website:http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427 /mentawai.salah.satu.suku.tertua.di.dunia Retrieved from http:// travel.kompas. com/ read/2016 /10/ 27/ 071000427/ mentawai.salah.satu.suku.tertua.di.dunia.

Carolina (2016)

(Carolina, 2016)

Carolina, E. (2016). Analysis: ASEAN Economic Community for entrepreneurs. *Jakarta Post*. Retrieved from Jakartapost.com website: http:// www. Thejakartapost .com/ news/2016/01/13/analysis-asean-economic-community-entrepreneurs.html Retrieved from http:// www. thejakartapost.com/ news/ 2016/01/13/analysis-asean-economic-community-entrepreneurs.html.

viii. Ensiklopedia

Lavrakas (2008)

(Lavrakas, 2008)

Lavrakas, P. J. (2008). Encyclopedia of survey research methods. In P. J. Lavrakas (Ed.). Thousand Oaks, California: SAGE Publication.

ix. Dokumen Daring

Biro Pusat Statistik (2015)

(Biro Pusat Statistik, 2015)

Biro Pusat Statistik. (2015). Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia menurut negara tempat tinggal 2000-2013 Retrieved from http:// www.bps.go.id/ tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16&notab= 16. Retrieved June 14, 2015, from Biro Pusat Statistik Indonesia http://www.bps.go. id/tab_sub/ view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16&notab=16.

x. Web

Volunteer Movement (1998)

(Volunteer Movement, 1998)

Volunteer Movement. (1998). Why do we launch the volunteer movement? Retrieved from http://www.volunteering-hk.org/print/aboutvs/vs_intro.

xi. Laporan

Tourism Research Australia (2011)

(Tourism Research Australia, 2011)

Tourism Research Australia. (2011). *International visitors in Australia*. Canberra: Tourism Research Australia, Departement of

Resources, Energy and Tourism Retrieved from http://www.ret.gov.au/tourism/Documents/tra/International%20Visitor%20Survey/International%20Visitors%20to%20Australia%20%20December%20Quarterly%202010.pdf.

xii. Artikel Majalah

Keith (2008)

(Keith, 2008)

Keith, N. (2008). Corporate social responsibility. *World Fokus, 9*.

xiii. Sitasi Tanpa Tahun

Ramer (n.d.)

(Ramer, n.d.)

Ramer, S. C. (n.d.). Meditations on urban identity: Odessa/Odesa and New Orleans. In S. C. Ramer & B. A. Ruble (Eds.), *Place, identity, and urban culture: Odesa and New Orleans*. Washington, D.C.: Woodrow Wilson International Center for Scholars.

xiv. Sitasi Tanpa Penulis

Anonim (2010)

(Anonim, 2010)

Anonim. (2010). Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Dilapor s/d September 2010. Cases of HIV.AIDS in Indonesia Reported through September 2010 Retrieved from http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf. Retrieved December 22, 2010, from Ditjen PPM & PL Depkes RI http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf.

9. Cara Penulisan Rujukan dalam Daftar Pustaka

Peneliti harus mengurutkan nama belakang penulis pertama secara alfabetis tanpa melakukan pengelompokan berdasarkan jenis rujukan.

Allen, P. J., & Bennett, K. (2010). *PASW statistics by SPSS: A practical guide. Version 18.0*: Cengage Learning.

Amram, Y. (2007). *The seven dimensions of spiritual intelligence: An ecumenical, grounded theory* Paper presented at the 115th Annual Conference of the American Psychological Association San Francisco. http: // yosiamram.net/y osi_amram_com

/docs/7_ D imensions_APA_Accepted_Yosi_Amram.pdf.
Anonim. (2010). Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Dilapor s/d September 2010. Cases of HIV.AIDS in Indonesia Reported through September 2010 Retrieved from http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf. Retrieved December 22, 2010, from Ditjen PPM & PL Depkes RI http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf.
Asdhiana, I. M. (2016). Mentawai, salah satu suku tertua di dunia. Retrieved from Kompas.com website: http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427/ mentawai .salah.satu. suku.tertua.di.dunia Retrieved from http:// travel.kompas.com /read/2016/ 10/27/071000427/mentawai.salah.satu.suku.tertua.di.dunia.
Biro Pusat Statistik. (2015). Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia menurut negara tempat tinggal 2000-2013 Retrieved from http:// www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16&notab=16. Retrieved June 14, 2015, from Biro Pusat Statistik Indonesia http:// www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16&notab=16
Boluk, K., Kline, C., & Stroobach, A. (2017). Exploring the expectations and satisfaction derived from volunteer tourism experiences. *Tourism and Hospitality Research, 17*(3), 272-285.
Carolina, E. (2016). Analysis: ASEAN Economic Community for entrepreneurs. *Jakarta Post*. Retrieved from Jakartapost.com website: http:// www. Thejakartapost .com/news/2016/01/13/analysis-asean-economic-community-entrepreneurs.html Retrieved f rom http:/ /www. thejakartapost.com/news /2016/01/13/analysis-asean-economic-community-entrepreneurs.html
Chairy, C. (2012). Spirituality, self-transcendence, and green purchase intention in college students. *J. Soc. Behav. Sci, 57,* 243-246.
De Nisco, A., Mainolfi, G., Marino, V., & Napolitano, M. R. (2013). *The influence of consumer ethnocentrism, animosity and product country image perception on attitudes towards foreign products. A study on Italian consumers*. Paper presented at the International Marketing Trends Congress, Paris. http://www.marketing-

trends-congress .com / archives /2014/ pages/PDF/216.pdf.

Hair Jr., J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2006). *Multivariate data analysis* (6 ed.). New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Keith, N. (2008). Corporate social responsibility. *World Fokus, 9*.

Lavrakas, P. J. (2008). Encyclopedia of survey research methods. In P. J. Lavrakas (Ed.). Thousand Oaks, California: SAGE Publication.

Mujiyadi, B., Murni, R., Gunawan, Setiti, S. G., Suradi, & Widodo, N. (2004). *Social issues in Indonesia: Research contribution in formulating politics of social welfare* E. Kironosasi & B.Pudjianto (Eds.),Retrieved from http://www.depsos.go.id/ Balatbang / Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf Retrieved from http: //www. depsos.go.id / Balatbang/ Puslitbang%20UKS/ PDF/SocialIssues2004.pdf

Murwanti, A. (2013). *Mitoni, lurik and the stitches of lament.* (Disertasi), University of Wollongong, Wollongong. Retrieved from http://ro.uow.edu.au /cgi/ v iewcontent. Cgi ?article=5187&context=theses

Ramer, S. C. (n.d.). Meditations on urban identity: Odessa/Odesa and New Orleans. In S. C. Ramer & B. A. Ruble (Eds.), *Place, identity, and urban culture: Odesa and New Orleans*. Washington, D.C.: Woodrow Wilson International Center for Scholars.

Saricam, C., & Okur, N. (2019). Analysing the consumer behavior regarding sustainable fashion using theory of planned behavior. In S. Muthu (Ed.), *Consumer Behaviour and Sustainable Fashion Consumption* (pp. 1-37). Singapore: Springer.

Tourism Research Australia. (2011). *International visitors in Australia*. Canberra: Tourism Research Australia, Departement of Resources, Energy and Tourism Retrieved from http://www.ret.gov.au/tourism/Documents/tra/International%20 Visitor%20Survey/International%20Visitors%20to%20Australi a%20-%20December%20Quarterly%202010.pdf.

Volunteer Movement. (1998). Why do we launch the volunteer movement? Retrieved from http://www.volunteering-hk.org/print/aboutvs/vs_intro

Young, J. L., Butler, B. R., Dolzhenko, I., & Ardrey, T. (2018). Deconstructing teacher quality in urban early childhood

education. *Journal for Multicultural Education*, 25-34. doi:10.1108/JME-08-2016-0046

Yuen, B., & Kong, P. (2018). *Arts and culture for older people in Singapore: An annotated bibliography*. Switzerland: Springer Nature.

Zhang, T. C., Jahromi, M. F., & Kizildag, M. (2018). Value co-creation in a sharing economy: The end of price wars? *International Journal of Hospitality Management, 71*, 51-58. doi:0.1016/j.ijhm.2017.11.010

10. Sampul

Naskah tesis yang siap diujikan tidak boleh mengandung kesalahan; sudah disetujui serta ditandatangani oleh Tim Pembimbing; dijilid dengan sampul keras (*hard cover*) warna emas, tipe kertas Omega No. 10; dan tulisan pada sampul dicetak dengan tinta berwarna hitam. Naskah dijilid dengan menggunakan teknik jilid cetak.

B. ETIKA PENULISAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan buruk perihal hak serta kewajiban. Di dalam karya tulis ilmiah, etika perlu diperhatikan. Etika penulisan di dalam karya tulis ilmiah baik berupa tesis, maupun artikel ilmiah yang dimuat di prosiding ataupun jurnal bertujuan agar penulis terhindar dari masalah plagiat. Mengacu pada pedoman "*Ethics in Research and Publication*" yang diterbitkan oleh Elsevier, berikut ini beberapa contoh plagiat yang sering dijumpai di dalam penulisan karya ilmiah.

1. Literal Copying

Literal copying adalah melakukan salindia (*copy-paste*) kata demi kata secara keseluruhan atau sebagian tanpa izin dan pengakuan dari sumber yang digunakan. *Literal copying* diperbolehkan apabila penulis mencantumkan referensi pada bagian teks yang dikutip.

Contoh:
Miskonsepsi didefinisikan sebagai konsep-konsep yang tidak sesuai dengan konsepsi para ilmuwan (Berg, 1991).

2. Substantial Copying

Substantial copying adalah melakukan salindia bahan-bahan penunjang, metode/proses, gambar, grafik, tabel, persamaan, bahkan peralatan yang digunakan dalam penelitian. *Substantial copying* dapat dihindari oleh penulis dengan cara menyitasi sumber pustaka atau referensi pada salindia yang dikutip.

Contoh:
Rancang bangun eksperimen fisika gerak harmonik ini menggunakan sensor-sensor yang terdapat pada *smartphone* (Parolin dan Pezzi, 2015).

3. *Paraphrasing*

Paraphrasing adalah menulis kembali ide dari karya orang lain, tetapi tidak secara utuh. *Paraphrasing* dapat diterima apabila penulis mencantumkan referensi dari ide yang dikutip.

Contoh:
Sumber Acuan: T. Pierratos and H.M. Polatoglou, 2018 *Phys. Educ.* **53** 015021
Mobile devices have many capabilities to measure physical quantities and they are commonly available, thus allowing the realization of experiments by each individual student.
Paraphrasing yang direkomendasikan:
Eksperimen untuk mengukur besaran-besaran fisika dapat dilakukan menggunakan *smarthphone* yang dilengkapi beberapa sensor (T. Pierratos dan H.M. Polatogliu, 2018)

4. *Text-Recycling*

Text-recycling adalah menulis ulang bagian penelitian yang pernah dipublikasikan sebelumnya. Berikut ini cara menghindari *text-recycling*.

a. Penulis memahami rekam jejak penelitian dan *roadmap* penelitiannya.
b. Penulis dapat menuangkan hasil penelitian sebelumnya dalam kalimat/gambar/tabel dengan mencantumkan referensinya.

Contoh:

Penggunaan doping logam tanah jarang pada polikristalin ZnO diyakini dapat menghasilkan divais lampu dioda yang mampu memancarkan cahaya secara spesifik. Erbium sebagai salah satu logam tanah jarang yang telah digunakan sebagai doping, dapat digunakan untuk menghasilkan lampu dioda berwarna hijau (Iwan, 2012). Pada paper ini, akan dilakukan doping logam tanah jarang Europium dan Thulium untuk menghasilkan lampu dioda yang dapat memancarkan warna merah dan biru.

5. *Consent Form/Inform Consent*

Surat pernyataan kesediaan umumnya diperlukan ketika peneliti membutuhkan keterlibatan berbagai pihak di dalam penelitiannya. Sebagai contoh, seorang peneliti yang melakukan penelitian tentang pembuatan alat ukur sudut tendangan seorang atlet bela diri tentu membutuhkan partisipasi atlet untuk uji coba alat ukur yang dirancang. Berikut ini adalah contoh surat pernyataan kesediaan.

Kop surat

Surat Pernyataan
Kesediaan

Saya, yang bertandatangan di bawah ini bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul
"_____"

Bentuk partisipasi yang dilakukan adalah

1._____

2._____

3._____

Segala hal yang berhubungan dengan data penelitian menjadi hak dan wewenang Ketua Peneliti dan anggotanya.

Demikian surat pernyataan kesediaan ini saya buat untuk dapat digunakan sesuai kebutuhan penelitian yang dilakukan.

……..,…….20…

(Partisipan)

6. *Pelibatan Anak dalam Penelitian*

United Nations Children's Fund (UNICEF) telah mengatur tentang etika penelitian yang melibatkan anak-anak. Sebagai bentuk etika dalam pelibatan anak dalam penelitian, berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan:

a. Peneliti harus melampirkan surat keterangan bebas kriminal;
b. Peneliti melampirkan surat izin dari orang tua/sekolah/komunitas anak;
c. Foto bagian wajah anak diburamkan;
d. Peneliti perlu membuat surat pernyataan tidak menyalahgunakan keterlibatan anak pada hal-hal yang melanggar kriminal;
e. Peneliti wajib bertanggung jawab terhadap penelitian yang dilakukan (surat pernyataan tanggung jawab);
f. Nama responden tidak ditulis secara lengkap (dapat menggunakan akronim).

C. FORMAT TESIS

Tesis adalah karya tulis hasil penelitian yang disusun sebagai tugas akhir Mahasiswa Program Magister. Susunan penulisan Tesis secara umum mengikuti sistematika sebagai berikut. Sistematika penulisan tesis secara khusus dapat disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan (lihat Lampiran 13).

1. Bagian Awal

Bagian awal proposal penelitian

A. Halaman Judul
B. Persetujuan kedua pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi
C. Abstrak
D. Abstract
E. Pernyataan Orisinalitas
F. Pernyataan Publikasi
G. Prakata
H. Acknowledgement
I. Daftar Isi
J. Daftar Gambar
K. Daftar Tabel
L. Daftar Lampiran

2. Bagian Utama

a. Bagian Pendahuluan

1) Latar Belakang

Pada bagian latar belakang, peneliti harus mampu menjelaskan alasan perlunya penelitian dilakukan. Ada dua cara menuliskan latar belakang, yakni berdasarkan pendekatan masalah dan bukan pendekatan masalah. Tidak semua penelitian dirancang untuk memecahkan masalah. Masalah juga dapat berupa pertanyaan penelitian yang harus dijawab.

Pada bagian latar belakang, peneliti harus dapat menjelaskan ‘posisi’ peneliti berdasarkan analisis yang telah dilakukan padapenelitian-penelitian sebelumnya, yang relevan denganpenelitian yang akan dilakukan.

Tujuannya adalah untuk menunjukkan *state of the art* dari penelitiannya. Dalam latar belakang, peneliti juga harus menjelaskan kebaruan (*novelty*) dari penelitian.

Alur berpikir pada latar belakang harus disesuaikan dengan paradigma penelitian yang dipilih oleh peneliti. Misalnya, jika peneliti memilih paradigma positivisme, alur berpikir padalatar belakang memuat prinsip yang berlaku pada pendekatan kuantitatif. Sebaliknya, jika peneliti menggunakan pendekatan paradigma *post-positivisme*, alur berpikir pada latar belakang memuat prinsip pendekatan kualitatif.

2) Pembatasan Penelitian

Pada metode penelitian tertentu, peneliti harus membatasi masalah yang akan diteliti. Pembatasan dilakukan berkenaan dengan waktu, tempat penelitian, definisi, konteks penelitian, dan kegiatan.

3) Pertanyaan Penelitian atau Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian harus disusun secara singkat, padat, jelas,dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Pertanyaan penelitian adalah interpretasi dari aspek-aspek fundamental sebuah penelitian yang mencerminkan topik penelitian. Pertanyaan penelitian hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dilaksanakannya penelitian dengan memperhatikan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Dalam metode penelitian tertentu, pertanyaan penelitian dapat menggunakan istilah “rumusan masalah’. Rumusan masalah tersebut berupa kalimat pertanyaan yang menunjukkan masalah penelitian.

4) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat penjelasan tentang sasaran yang lebih spesifik dan hal yang menjadi tujuan penelitian. Penjelasan tentang sasaran harus menggambarkan tujuan dilakukannya penelitian tersebut, seperti menemukan fakta-fakta baru; memverifikasi dan menguji fakta-fakta penting; menganalisis sebuah peristiwa, proses, atau fenomena; mengidentifikasi penyebab dan hubungannya; mengembangkan alat-alat, konsep-konsep, dan teori-teori

ilmiah baru yang diarahkan guna mengatasi dan memahami masalah-masalah ilmiah maupun non-ilmiah; menemukan solusi ilmiah, non-ilmiah, maupun masalah-masalah sosial;atau untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalamkehidupan sehari-hari.

5) *State of The Art*

Penelusuran literatur dari penelitian yang relevan dapat digunakan untuk menunjukkan *state of the art*. Hasil penelusuran tersebut akan memberi informasi adanya ketidaksinambungan atau *gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat digunakan untuk menentukan posisi penelitian. Oleh karena itu, *state of the art* yang disusun harus dapat menunjukkan kebaruan dari penelitian yang dilakukan terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Kebaruan tersebut dapat berupa topik, penemuan, inovasi, model, obyek, kasus, subyek, metode, maupun hal lainnya.

Berikut ini adalah contoh penelusuran studi literatur untuk menentukan *state of the art.*

Peneliti merencanakan membuat alat peraga pembelajaran IPA untuk menentukan percepatan gravitasi bumi

Tahun	Nama Penulis dan Jurnal	Metode
2010	Dede et al., Jurnal A	Gerak jatuh bebas dengan alat bantu mistar dan *stopwatch*
2011	Hidayat et al., Jurnal AB	Bandul yang digerakan secara harmonis dengan alat bantu *stopwatch*
…..	…..	……
2019	Peneliti	Metode ayunan sederhana menggunakan sensor *smartphone*

Penjelasan: dari hasil penelusuran literatur, sensor *smartphone* dapat digunakan untuk menentukan percepatan gravitasi.

6) *Road Map* Penelitian

Roadmap dalam bahasa Indonesia disebut sebagai peta jalan. Dalam konteks penelitian, peta jalan suatu penelitian sangat diperlukan oleh peneliti untuk memahami masalah penelitian yang dikaji. Peneliti diharapkan dapat memecahkan masalah dengan mengacu pada submasalah yang lebih rinci. Dengan peta jalan, penulis diharapkan mampu membuat perencanaan, arah, dan target luaran dari penelitian yangdilakukan. Peta jalan penelitian memiliki tiga hal penting yang saling terkait satu sama lain, yaitu

a. Penelitian relevan yang telah dilakukan **penulis** atau **peneliti lain**;
b. Penelitian yang akan dan sedang dilakukan;
c. Penelitian berikutnya serta target luaran yang dihasilkan.

Peta jalan penelitian dapat diilustrasikan melalui diagram atautabel. Berikut ini adalah contoh peta jalan penelitian.

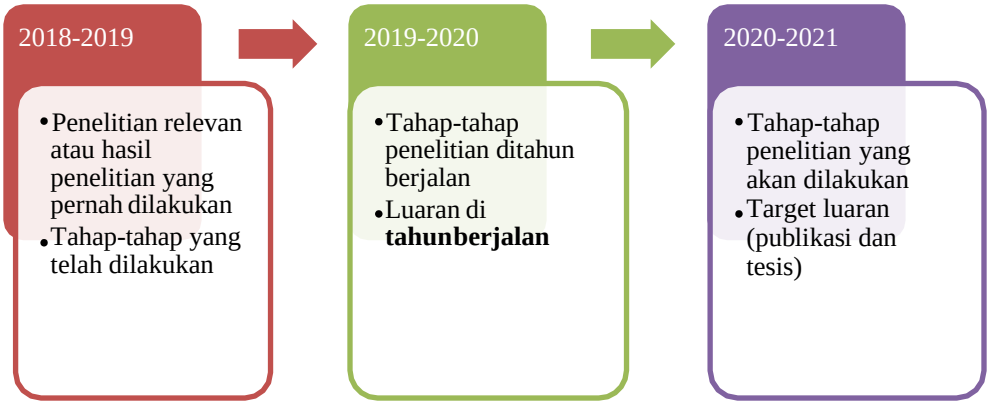

b. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat kajian kritis perihal proses mengumpulkan, mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menyintesiskan, dan mengevaluasi konsep-konsep, teori-teori, dalil- dalil, hukum-hukum, model-model, rumus-rumus utama, serta turunannya dalam bidang yang dikaji. Kajian pustaka digunakan untuk menyusun landasan yang kuat dalam menjelaskan posisi teoretis peneliti berkenaan dengan masalah penelitian. Di samping itu, kajian pustaka juga berisi rangkuman dari isu-isu dan bukti- bukti penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Kajian pustaka dipahami juga sebagai bagian dari tulisan yang berisi uraian atas kajian sumber pustaka, evaluasi kritis, maupun perbandingan antar-pustaka untuk membangun konsep dan argumen tentang *state of the art* serta signifikansi penelitian yang dilakukan. Penegasan tentang kebaruan perlu dipertegas kembali pada kajian pustaka meskipun pada bagian pendahuluan telah dijelaskan. Bedanya, kebaruan yang dibahas pada bagian ini lebih detail dan dapat berupa kritik maupun evaluasi terhadap teori-teori yang sudah ada. Jenis-jenis pustaka yang dapat digunakan adalah jurnal, prosiding, buku, maupun sumber lain yang relevan. Bagian kajian pustaka terdiri atas kajian teori, kajian penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kajian pustaka digunakan sebagai pedoman peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teori-teori yang dikemukakan dalam bagian ini kelak menjadi acuan peneliti untuk menganalisis data. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, kajian pustaka digunakan peneliti sebagai dasar dalam menyusun kerangka teori.

c. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, desain penelitian, sampel (responden, informan, institusi,atau unit analisis lain), ukuran sampel, teknik pengumpulan sampel, penyusunan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

d. Bagian Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan memuat hal berikut.

1) Hasil Penelitian

Hasil-hasil penelitian yang diperoleh disusun sesuai rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

2) Pembahasan

Pembahasan memuat uraian interpretasi temuan dan konfirmasi antara temuan penelitian dengan teori-teori yang dirujuk serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

3) Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian berisi uraian tentang kelemahan-kelemahan dari sebuah penelitian yang disadari oleh peneliti pada sebelum, selama, maupun sesudah penelitian dilakukan. Keterbatasan ini biasanya berkaitan dengan metode penelitian dan hal-hal lain yang mungkin sulit dikendalikan oleh peneliti, tetapi tidak terkait dengan waktu dan biaya penelitian.

e. Simpulan dan Rekomendasi

1) Simpulan

Simpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah atau pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Simpulan berisi hasil uji hipotesis.

2) Rekomendasi

Rekomendasi dibuat oleh peneliti dan ditujukan untuk praktisi serta penelitian yang akan datang. Sifat rekomendasi yang diberikan harus spesifik dan teknis.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Rujukan utama dalam daftar pustaka memuat minimal 30 artikel untuk tesis. Artikel tersebut merupakan artikel terbaru sesuai bidang kajian yang dipublikasikandalam lima tahun terakhir. Adapun buku yang dapat dijadikan rujukan adalah buku yangterbit 10 tahun terakhir. Daftar pustaka ditulis dengan spasi satu. Artikel jurnal dapat dirujuk pada semua bagian utama tesis.

Artikel- artikel tersebut terdiri dari literatur yang sangat relevan, literatur yang relevan, maupun literatur lain sebagai latar belakang. Daftar pustaka dan sitasi dalam teks ditulis menggunakan piranti lunak *reference manager* (*EndNote, Mendeley*, atau piranti lunak lain yang sesuai).

b. Instrumen Penelitian/Panduan Observasi atau Wawancara (jika ada)
c. Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah
d. Lampiran lainnya (jika perlu)
e. Bukti Validasi Intrumen
f. Daftar Publikasi
g. Riwayat Hidup Penulis
h. Daftar Pustaka

D. PUBLIKASI ILMIAH

Peraturan Menteri Ristekdikti No 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Ristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa mahasiswa wajib memiliki publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi sebagai salah satu syarat kelulusan Program Magister.

Aturan mengenai publikasi di lingkungan Pascasarjana UNJ mengacu pada Surat Edaran Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan No 1977/UN39.6.PS/TU/2019 tentang Persyaratan Publikasi Penyelesaian Studi Mahasiswa Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Artikel yang dipublikasikan adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing/promotor yang diolah dari hasil penelitian tesis dan telah dinyatakan memenuhi standar borang kelayakan artikel ilmiah *(lampiran 17*).

E. DAFTAR PUSTAKA

Elsevier, Ethics in Research and Publication, 2019 (ethic.elsevier.com)

https://www.unicef.org/

Iwan S, Bambang S, Zhao J L, Tan S T, Fan H M, Sun L, Zhang S, RyuH H and Sun X W, 2012, Green electroluminescence from an n-ZnO: Er/p-Si heterostructured light-emitting diode *Phys. B Condens. Matter* **407**

Parolin S O and Pezzi G 2015 Kundt's tube experiment using smartphones *Phys. Educ.***50** 443–7

T. Pierratos and H.M. Polatoglou, 2018 Study of the conservation of mechanical energy in the motion of a pendulum using a smartphone *Phys. Educ.* **53** 015021

Van Den Berg, Euwe. 1991. Miskonsepsi Siswa dan Remediasi. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana(UKSW)

F. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Halaman Sampul Tesis

PEMBELAJARAN KEASARAAN FUNGSIONAL ORANG DEWASA DAN FAKTOR SOSIAL BUDAYA

(*Times New Roman 14, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Satu Spasi, Rata Tengah*)

Logo (4.65 cm x 4.6 cm)

BAHTIAR FIRDIANSYAH
7216178021

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Magister
(Times New Roman 12, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

Lampiran 2: Halaman Judul Tesis

PEMBELAJARAN KEASARAAN FUNGSIONAL ORANG DEWASA DAN FAKTOR SOSIAL BUDAYA

(*Times New Roman 14, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Satu Spasi, Rata Tengah*)

Logo (4.65 cm x 4.6 cm)

BAHTIAR FIRDIANSYAH
7216178021

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

Lampiran 3: Lembar Persetujuan Seminar Proposal

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL	
Pembimbing I Nama lengkap Tanggal :	Pembimbing II Nama lengkap Tanggal : .....
Mengetahui, Koordinator Program Studi ….. Nama lengkap Tanggal :	
Nama : No Registrasi : Angkatan :	

Lampiran 4: Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL

NAMA :
No. Registrasi :
Program Studi :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	…… (Dekan/Wakil Dekan FT UNJ)		
2	…… (Koordinator Program Studi ..)		
3	…….. (Pembimbing I)		
4	…… (Pembimbing II)		
5	…….. (Penguji)		

Lampiran 5: Halaman Pengesahan Persetujuan Ujian Tesis

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	
Pembimbing I Nama lengkap Tanggal :	Pembimbing II Nama lengkap Tanggal : .....
Mengetahui, Koordinator Program Studi ….. Nama lengkap Tanggal :	
Nama : No. Registrasi : Angkatan :	

Lampiran 6: Bukti Pengesahan Perbaikan Ujian Tesis

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

NAMA :
No. Registrasi :
Program Studi :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	…… Ketua (Dekan/Wakil Dekan FT UNJ)		
2	…… Sekretaris (Koordinator Program Studi ..)		
3	…….. (Pembimbing I)		
4	…… (Pembimbing II)		
5	…….. (Penguji)		

Lampiran 7: Bukti Pengesahan Yudisium Magister

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER

Pembimbing I	Pembimbing II
Nama lengkap Tanggal:	Nama lengkap Tanggal: .....

Nama Nama lengkap (Ketua) [1]	..... (tanda tangan)	..... (tanggal)
Nama lengkap (Koordinator Prodi) [2]	..... (tanda tangan)	..... (tanggal)

Nama :
No. Registrasi :
Tanggal lulus :
Angkatan :

1. Dekan FT Universitas Negeri Jakarta
2. Koordinator Prodi Studi …….

Lampiran 8 : Pernyataan Orisinalitas

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap :
NIM :
Tempat/Tanggal Lahir :
Program : Magister
Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa tesis dengan judul " " merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah sayanyatakan dengan benar.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Kota, (tanggal) (bulan) (tahun)
Yang menyatakan,

Materai 10000

Nama lengkap
NIM .....

Lampiran 9: Abstract

PENDIDIKAN LITERASI FUNGSIONAL ORANG DEWASA DAN FAKTOR SOSIAL BUDAYANYA (PENELITIAN ETNOGRAFI DI SULAWESI SELATAN)

Pendidikan Bahasa
Karisdha Pradityana

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara komprehensif pendidikan keaksaraan fungsional orang dewasa dan faktor sosial budaya mereka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode etnografi yang dilakukan di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan pada tahun 2009.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan dengan wawancara, observasi, studi dokumen, dan pencatatan. Analisis dan interpretasi data menunjukkan bahwa (1) keberhasilan pembelajaran keaksaraan fungsional tingkat dasar berkaitan dengan keterlibatan unsur masyarakat dalam proses pembelajaran; pembelajaran dari pintu ke pintu ternyata lebih efektif; (2) Peserta mandiri dan referensi layanan kebutuhan sosial yang diberikan oleh konselor mampu meningkatkan kebiasaan membaca masyarakat; (3) faktor sosial budaya yang mempengaruhi pembelajaran keaksaraan fungsional meliputi pekerjaan, adat istiadat, larangan adil dari anggota keluarga, masalah mata, dan jenis kelamin.

Temuan ini mengarah pada rekomendasi untuk mempraktikkan pendidikan berkelanjutan (dari tingkat dasar, menengah, dan lanjutan) untuk mendapatkan pendidikan keaksaraan yang efektif bagi orang dewasa. Direkomendasikan juga untuk membekali peserta dengan berbagai buku untuk meningkatkan seluruh elemen masyarakat.

Kata kunci: pendidikan keaksaraan fungsional, faktor sosial budaya, etnografi (Times New Roman 12, spasi tunggal).

Lampiran 10: Pernyataan Publikasi

PERNYATAAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
No Registrasi :

Menyatakan bahwa saya telah mempublikasikan hasil penelitian Tesis Magister saya sebagai berikut.

Suhud, U., & Hidayat, N. (2015). A mixed-methods study to explore stage of readiness and intention of micro and small enterprises to adopt mobile money in Indonesia. *International Journal of Business*, *2*(1), 15-33.

Suhud, U., & Wilson, G. (2016, May). Giving Over Taking/Receiving in Volunteer Tourism The impact of motivation, attitude, and subjective norm on stage of readiness and its implication on social marketing. In *Asia Tourism Forum 2016-the 12th Biennial Conference of Hospitality and Tourism Industry in Asia*. Atlantis Press.

Jakarta, ……

Tanda tangan di atas materai 10000

(Nama Mahasiswa)

Lampiran 11: Pernyataan *Copyright Transfer*

HALAMAN PERNYATAAN *COPYRIGHT TRANSFER*
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:
No Registrasi	:
Program Studi	:
Fakultas	:
Jenis karya	: Tesis*

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive RoyaltyFree Right*) atas Tesis * saya yang berjudul :

…….....

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database)*, merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : …….
Pada tanggal : ……

Yang menyatakan

(…….)

*Karya Ilmiah: karya akhir, makalah nonseminar, laporan kerja praktik, laporan magang, karya profesi, dan karya spesialis

Lampiran 12: Sistematika Penulisan Tesis Sesuai Dengan Jenis Penelitian Yang Dilakukan

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

Pada bab ini dibahas mengenai sistematika penulisan tesis berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Berbagai metode penelitian yang ada pada bidang keilmuan, Program studi Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta mengelompokkan ke dalam tujuh kelompok. Setiap kelompok mencakup berbagai metode penelitian yang sejenis, sehingga sistematika tesis dapat menggunakan sistematika penulisan yang sama. Pembabakan pada tesis untuk setiap kelompok terdiri atas tiga bagian yakni bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas; halaman judul (*cover*), abstrak, ringkasan, lembar persetujuan, lembar pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar (jika ada), dan daftar lampiran. Bagian isi terdiri atas beberapa bab, minimal lima bab mulai dari bab pertama yakni bab pendahuluan sampai bab terakhir yakni bab kesimpulan. Bagian akhir terdiri atas; daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup. Mengingat bagian awal dan bagian akhir pada setiap kelompok penelitian tesis akan sama, maka hanya bagian isi yang akan dijelaskan sistematikanya untuk setiap kelompok penelitian.

Ketujuh kelompok penelitian tesis adalah; (a) penelitian kuantitatif (komparati/ asosiatif), (b) penelitian kualitatif (Etno, feno, case studi dll), (c) penelitian Campuran (mixed method) (d) penelitian evaluasi program/kebijakan, (e) penelitian pengembangan instrumen, (f) penelitian pengembangan model/produk/ desain, dan (g) penelitian tindakan *(action research*).

I. PENELITIAN KUANTITATIF KOMPARATIF

Penelitian kuantitatif komparatif meliputi metode penelitian eksperimen dan metode penelitian *expost-facto*. Sistematika bagian isi dari tesis dalam penelitian kuantitatif komparatif adalah sebagai berikut:

1. SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan penelitian
F. State Of The Art
G. Road Map Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual
   1. Variabel Terikat (*Y*)
   2. Variabel Perlakuan atau variabel bebas pertama (*A*)
   3. Variabel Moderator atau variabel bebas kedua (*B*)
B. Hasil Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Teoretik
D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Metode Penelitian (termasuk rancangan eksperimen)
D. Populasi dan Sampe

E. Rancangan Perlakuan
F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal
G. Teknik Pengumpulan Data
1. Instrumen Variabel .....
a. Definisi Konseptual
b. Definisi Operasional
c. Kisi-kisi Instrumen
d. Jenis Instrumen
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas
2. Instrumen Variabel Moderator/Atribut
a. Definisi Konseptual
b. Definisi Operasional
c. Kisi-kisi Instrumen
d. Jenis Instrumen
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas
f. Teknik Analisis Data
g. Hipotesis Statistika

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data
B. Pengujian Persyaratan Analisis
C. Pengujian Hipotesis
D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan
B. Implikasi
C. Kesimpulan
D. Daftar Pustaka
E. Lampiran lampiran

PENJELASAN ISI SISTEMATIKA

Berikut adalah penjelasan dari setiap bab di atas sebagai rujukan mahasiswa dalam menulis tesis.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (***Das Sein***) dengan harapan atau apa yang seharusnya (***Das Sollen***) sebagai masalah penelitian. Fakta adalah apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan adalah apa yang seharusnya atau yang diinginkan yang berupa undang-undang, peraturan, visi-misi, renstra, kurikulum, atau teori-teori dalam *text book* (*literature*) dan jurnal.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti menguraikan berbagai masalah yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara ***Das Sein*** dan ***Das Sollen***. Masalah yang diidentifikasi dinyatakan dalam bentuk pernyataan bukan pertanyaan.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni memilih beberapa masalah dari sejumlah masalah yang telah diidentifikasi di atas.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk *pertanyaan penelitian* yang berkaitan dengan perbedaan variabel *Y* berdasarkan variabel perlakuandan variabel moderator.

Contoh: Penelitian dengan Disain Treatment by Level 2 x 2

1. Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara perlakuan A_1 dan A_2 (*Main effect)*

2. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan *(A)* dan variabel moderator *(B)* terhadap variabel *Y*.

3. Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1B_1 dan A_2B_1 (*simple effect A*)

4. Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1B_2 dan A_2B_2 (*simple effect A*)

Contoh : Penelitian dengan Disain factorial 2 x 2

1. Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara perlakuan A_1 dan A_2

2. Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara perlakuan B_1 dan B_2

3. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan *A* dan variabel perlakuan *B* terhadap variabel terikat *Y*.

4. Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1B_1 dan A_2B_1 (*simple effect A*)

5. Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1B_2 dan A_2B_2 (*simple effect A*)

6. Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1B_1 dan A_1B_2 (*simple effect B*)

7. Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_2B_1 dan A_2B_2 (*simple effect B*)

E. State Of The Art

Salah satu pengertian State of the art menurut Prof. Dr. Husein Umar adalah rancangan penelitian yang terperinci dan unik dibandingkan penelitian terdahulu. penelitian. State of the art dapat dijadikan sebagai dasar penelitian yang tertuang pada latar belakang penelitian.

State of the art bermanfaat untuk mengetahui perkembangan ilmu pada topik/bidang dan masalah umum yang diteliti hingga peneliti dapat merumuskan masalah penelitian yang dapat memberikan kontribusi. Kontribusi disini bisa berbentuk penyelesaian masalah pada satu instansi atau perusahaan yang tentunya belum pernah dilakukan oleh orang lain sebagai kontribusi pada instansi/perusahaan tersebut, atau adanya penambahan variabel masalah terhadap kontribusi yang sudah ada sehingga penyelesaian masalah yang ada perlu reengineering.

Sehingga State of the Art memastikan tidak terjadinya duplikasi, plagiarisme ide, dan redundansi penelitian. Di sisi lain, State of the art dapat dijadikan sebagaidasar penelitian yang tertuang pada latar belakang penelitian

F. Road Map Penelitian.

Roadmap dalam bahasa Indonesia disebut sebagai peta jalan. Roadmap penelitian untuk penulisan Tesis menjelaskan rencana penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Magister Pendidikan Teknologi Kejuruan secara terperinci didalam bingkai tema penelitian program studi. Dituliskan dalam bentuk diagram tulang ikan atau bentuk yang lain, yang merupakan bagian dari roadmap penelitian Program Sudi Pendidikan Teknologi Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Mahasiswa menggambarkan topik penelitian merupakan bagian dari roadmap penelitian Program Studi. Untuk itu pada bagian pertama menjelaskan roadmap penelitian Program Studi Magister PTK, kemudian pada bagian selanjutnya menggambarkan roadmap penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan Tesis.

Dalam konteks penelitian, peta jalan suatu penelitian sangat diperlukan oleh peneliti untuk memahami masalah penelitian yang dikaji. Peneliti diharapkan dapat memecahkan masalah dengan mengacu pada submasalah yang lebih rinci. Dengan peta jalan, penulis diharapkan mampu membuat perencanaan, arah, dan target luaran dari penelitian yang dilakukan. Peta jalan penelitian memiliki tiga hal penting yang saling terkait satu sama lain, yaitu

a. Penelitian relevan yang telah dilakukan **penulis** atau **peneliti lain**;
b. Penelitian yang akan dan sedang dilakukan;
c. Penelitian berikutnya serta target luaran yang dihasilkan.

Peta jalan penelitian dapat diilustrasikan melalui diagram atau tabel. Berikut ini adalah contoh peta jalan penelitian

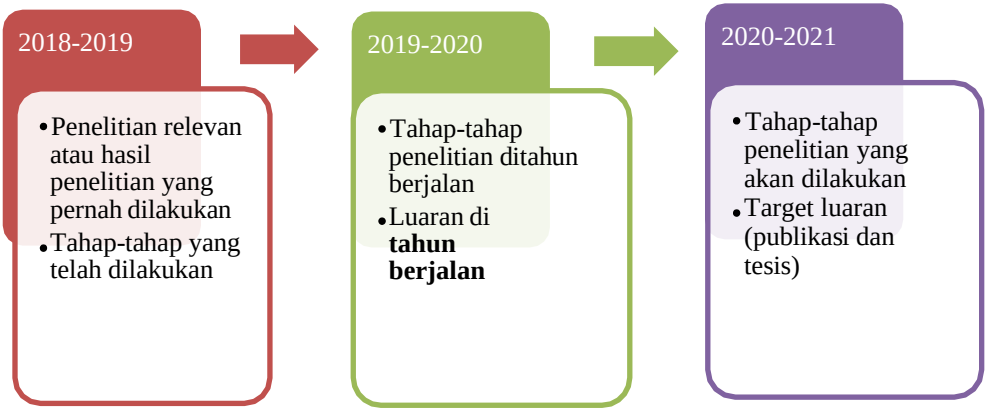

G. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat dari hasil penelitian, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis berkenaan dengan keilmuan sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah.

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabelterikat *(Y)* , variabel perlakuan *(A_1)* dan variabel moderator *(B)*. Untuk setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 5 (lima) rujukan konsep (untuk tesis). Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep. Setelah menganalisis kemudian

dilanjutkan dengan membandingkan antarkonsep untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut akan menjadi dasar sintesis dari konsep-konsep variabel yangdianalisis bermuara pada konstruk variabel penelitian.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian- penelitian relevan yang disajikan.

C. Kerangka Teoretik

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antarvariabel yang mengarah kepada hubungan sebab akibat antara variabel perlakuan/variabel moderator dan variabel terikat. Kerangka teoretik ini dijadikan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Pada kerangka teoretik, peneliti membandingkan variabel terikat antara kelompok-kelompok dengan perlakuan yang berbeda dan/ atau antara kelompok-kelompok dengan level variabel moderator/atribut yang berbeda, berdasarkan kajian konsep-konsep yang diuraikan pada deskripsi konseptual. Kerangka teoretik didukung oleh tiga pilar yaitu teori, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan argumentasi logis yang mendukung hipotesis yang akan dirumuskan. Banyaknya subjudul kerangka teoretik sama

dengan banyaknya butir pada perumusan masalah.

Contoh: Penelitian dengan Disain Treatment by level 2 x 2

Peneliti menjelaskan kerangka teoretik tentang:

1. Perbedaan variabel *Y* antara perlakuan A_1 dan A_2
2. Pengaruh interaksi antara variabel perlakuan *(A)* dan variabel moderator *(B)* terhadap variabel *Y* (*Interaction Effect*)
3. Perbedaan variabel *Y* antara A_1B_1 dan A_2B_1 (*simple effect*)
4. Perbedaan variabel *Y* antara A_1B_2 dan A_2B_2 (*simple effect*)

Contoh: Penelitian dengan Disain Factorial 2 x2

Peneliti menjelaskan kerangka teori tentang:

1. Perbedaan variabel *Y* antara perlakuan A_1 dan A_2
2. Perbedaan variabel *Y* antara perlakuan B_1 dan B_2
3. Pengaruh interaksi antara variabel perlakuan *A* dan variabelperlakuan *B* terhadap variabel terikat *Y*.
4. Perbedaan variabel *Y* antara A_1B_1 dan A_2B_1 (*simple effect A*)
5. Perbedaan variabel *Y* antara A_1B_2 dan A_2B_2 (*simple effect A*)
6. Perbedaan variabel *Y* antara A_1B_1 dan A_1B_2 (*simple effect B*)

7. Perbedaan variabel Y antara A_2B_1 dan A_2B_2 (*simple effect B*)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu proposisi atau pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah. Penelitimerumuskan hipotesis penelitian berdasarkan kerangka teoretik. Banyaknya rumusan hipotesis penelitian sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka teoretik atau sama banyaknya dengan butir pada rumusan masalah.

Contoh: Penelitian dengan Disain Treatment by Level 2 x 2

Peneliti mendeskripsikan hipotesis penelitian tentang:

1. Nilai variabel Y pada perlakuan A_1 lebih tinggi dari nilaivariabel Y pada perlakuan A_2
2. Terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan (A)dan variabel moderator (B) terhadap variabel Y (*Interac- tion Effect*)
3. Nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_1 lebih tinggi dari nilaivariabel Y pada perlakuan A_2B_1
4. Nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_2 lebih rendah dari nilaivariabel Y pada perlakuan A_2B_2

Contoh: Penelitian dengan Disain Factorial 2 x2

1. Nilai variabel Y pada perlakuan A_1 lebih tinggi dari nilaivariabel Y pada perlakuan A_2

2. Nilai variabel Y pada perlakuan B_1 lebih tinggi

dari nilaivariabel Y pada perlakuan B_2

3. Terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan (A) dan variabel perlakuan (B) terhadap variabel Y (*Interac- tion Effect*)

4. Nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_1 lebih tinggi dari nilaivariabel Y pada perlakuan A_2B_1

5. Nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_2 lebih rendah dari nilaivariabel Y pada perlakuan A_2B_2

6. Nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_1 lebih tinggi dari nilaivariabel Y pada perlakuan A_1B_2

7. Nilai variabel Y pada perlakuan A_2B_1 lebih rendah dari nilaivariabel Y pada perlakuan A_2B_2

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikandengan perumusan masalah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian dan waktu yangdigunakan selama penelitian, mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

C. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen atau *ex post-facto*, variabel penelitian dan disain eksperimen yang dipilih. Disain eksperimen disajikan dalam bentuk konstelasipenelitian sehingga dapat memberikan gambaran untuk menguji efektivitas perlakuan.

Contoh: Disain *treatment by level 2 x 2* atau disain faktorial 2 x2

B	A	
	A_1	A_2
B_1	A_1B_1	A_2B_1
B_2	A_1B_2	A_2B_2

Peneliti memberikan keterangan tentang A, B, A_1, A_2, B_1 dan B_2

D. Populasi dan Sampel

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti yang meliputi populasi target dan populasi terjangkau, teknik pengambilan sampel dan tahap- tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi.

E. Rancangan Perlakuan

Peneliti mendeskripsikan definisi konseptual dan definisi operasional darivariabel perlakuan serta menyusun dan

menguraikan secara rinci kegiatan dan tahap-tahap perlakuan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan penelitian sesuai variabel perlakuan, sehingga terlihat perbedaan perlakuan yang dibandingkan.

F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal

Peneliti menjelaskan cara mengontrol ancaman terhadap validitas in- ternal dan validitas eksternal. Validitas internal dapat berupa sejarah, kematangan, pemberian *pre-test*, pengaruh penggunaan instrumen, regresi statistika, pemilihan subjek yang berbeda, mortalitas, seleksi kelompok, serta kontaminasi subjek dan kontaminasi perlakuan. Validitas eksternal adalah seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi. Untuk menjamin validitas internal penelitian eksperimen, peneliti memberi penjelasan yang meyakinkan bahwa perubahan variabel terikat benar-benar terjadi sebagai akibat dari perlakuan bukanakibat dari faktor lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan jenis-jenis instrumen dan skala pengukuran yang digunakan, serta tahapan-tahapan pengembangan instrumen yang mencakup: definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, proses validasi konsep, pengujian validitas dan

penghitunganreliabilitas instrumen.

1. Instrumen Variabel Terikat

   a. Definisi Konseptual

      Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti

   b. Definisi operasional

      Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang di buat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

   c. Kisi-kisi Instrumen

      Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.

   d. Jenis Instrumen

      Peneliti menyebutkan jenis instrumen yang digunakan untuk pengambilan data.

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Peneliti menjabarkan hasil Pengujian Validitas (konstruk/isi) yang dilakukan melalui telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatukonsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar/panel yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif atau kuantitatif bila menggunakan telaah panel.

Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil pengujian validitas oleh panelis secara kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris danpenghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau *Alpha Cronbach*.

2. Instrumen Variabel Moderator/Atribut[6]

a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep dari variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-

konsep yangdianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsepvariabel yang akan diteliti.

b. Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butiruntuk setiap indikator yang diukur.

d. Jenis Instrumen

Peneliti menyebutkan jenis instrumen yang digunakan untuk pengambilan data.

---

[6] Khusus untuk variabel moderator perlu ada pengembangan instrumen

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Peneliti menyajikan hasil pengujian validitas (konstruk/isi) yang di lakukan dengan telaah pakar

dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi dan indikator, serta butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaah pakar secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi oleh panelis secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi *biserial*, korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau *Alpha Cronbach*.

H. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif, analisis data dengan statistika inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistika deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *stem and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak garis). Analisis data dengan statistika inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian.

I. Hipotesis Statistika

Peneliti menuliskan hipotesis statistika dengan simbol atau lambang para- meter statistika yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik. Banyaknya hipotesis statistika sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian.

Contoh :

Penelitian dengan Disain Treatment by Level 2 x 2

Hipotesis Pertama

H_0: $\mu_{A_1} = \mu_{A_2}$

H_1 : $\mu_{A_1} > \mu_{A_2}$

Hipotesis Kedua

H_0 : interaksi $A \times B = 0$

H_1 : interaksi $A \times B \neq 0$

Hipotesis Ketiga

H_0: $\mu_{A_2B_1} = \mu_{A_2B_1}$

H_1 : $\mu_{A_1B_1} > \mu_{A_2B_1}$

Hipotesis Keempat

H_0: $\mu_{A_1B_2} = \mu_{A_2B_2}$

H_1 : $\mu_{A_1B_2} > \mu_{A_2B_2}$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk deskriptif data variabel terikat (*Y*) yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *stem and leaf* (diagram batang dan daun) atau *box plot* (diagram kotak garis) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya subjudul untuk penyajian data variabel terikat (*Y*) pada setiapkelompok sesuai dengan disain penelitian.

Contoh:

Penelitian dengan disain treatment by level 2 x 2

Peneliti menyajikan deskripsi data variabel terikat (*Y*) untuk kelompok A_1 dan A_2, Kelompok B_1 dan B_2, kelompok A_1B_1, A_2B_1, A_1B_2, dan A_2B_2 dengan menggunakan histogram, *stem and leaf* (diagram batang dan daun), atau *box plot* (diagram kotak garis) sesuai dengan karakteristik data.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis disesuaikan dengan statistika inferensial yang digunakan. Untuk pengujian hipotesis komparatif, maka uji persyaratan analisis yang

diharuskan adalah uji normalitas dan uji homogenitas varians data variabel terikat (Y) untuk setiap kelompok yang dibandingkan.

Contoh:

Pada analisis statistika ANAVA Dua Jalur

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data yaitu

1) Uji normalitas distribusi data Y untuk kelompok A_1, A_2, B_1, B_2,A_1B_1, A_2B_1, A_1B_2, dan A_2B_2

2) Uji homogenitas varians data Y untuk kelompok A_1dan A_2, kelompok B_1 dan B_2 , serta kelompok-kelompok A_1B_1, A_2B_1, A_1B_2, dan A_2B_2.

C. Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil penghitungan statistika uji dan hasil pengujianhipotesis statistika. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjudul tersendiri, sehingga banyaknya subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian yang diuji.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tersebut tidak teruji. Dalam pembahasan hasil menjelaskan keterbatasan penelitian. Hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan bahwa

hasil penelitian mendukung atau tidak mendukungteori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan. Disini dibahas tentang novelty dan kontribusi penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan tesis atau hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis penelitian yang didukung oleh dataempiris.[7]

[7] *Untuk hipotesis yang tidak teruji tidak menjadi tesis atau kesimpulan, maka dalam kesimpulan ditulis kalimat seperti dalam tanda kutip ini "hipotesis tidak didukung oleh data empiris". Namun, pembahasan mengenai mengapa hipotesis tersebut tidak teruji ini dituliskan pada bagian pembahasan.*

B. Implikasi

Peneliti menjelaskan implikasi sebagai konsekuensi logis dari kesimpulanpenelitian dan ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan.

Contoh:

Jika kesimpulannya yang diperoleh hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran (A_1) lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran (A_2) untuk level (B_1) dan hasil belajar siswa dengan metodepembelajaran (A_1) lebih rendah dari hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran (A_2) untuk level (B_2) maka untuk

meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran A_1 untuk siswa level B_1 dan menggunakan metode pembelajaran A_2 untuk siswa level B_2.

C. Saran

Peneliti menyampaikan pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Perlakuan
Lampiran 2. Instrumen Penelitian (hasil final setelah uji coba)
Lampiran 3. Hasil Penghitungan uji coba Instrumen
Lampiran 4. Kisi-kisi Akhir (sesudah Uji coba)
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan VariabelModerator)
Lampiran 6. Data Hasil Pengujan Persyaratan Analisis
Lampiran 7. Data Hasil Pengujian Hipotesis

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang

pernah dibuatnya serta hal lain yang diangap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

II. PENELITIAN KUANTITATIF ASOSIATIF

Penelitian kuantitatif asosiatif dapat menggunakan teknik atau model analisis korelasi multipel dapat pula menggunakan teknik atau model analisis jalur. Peneliti akan menggunakan model korelasi multipel jika variabel-variabel bebas dari penelitiannya secara teoretik diyakini independen atau tidak ada variabel intervening di antara variabel-variabel bebasnya. Jika variabel-variabel bebas penelitiannya secara teoretik tidak independen atau satu atau lebih dari satu variabel bebas merupakan variabel intervening, maka penelitimenggunakan model analisis jalur.

1. SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Pembatasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Manfaat Penelitian

F. State Of The Art Road Map Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Variabel Terikat (*Y*) atau *Dependent Variable* (*Y*)

2. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X_i , i ⌈ 1, 2, ... , k)

B. Hasil Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Teoretik

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Metode Penelitian

D. Populasi dan Sampel

E. Teknik Pengumpulan Data

- Instrumen Variabel Terikat

a. Definisi Konseptual

b. Definisi Operasional

c. Kisi-kisi Instrumen

d. Jenis Instrumen

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

- Instrumen Variabel Bebas (X_i , i ⌐ 1, 2, ... , k)

a. Definisi Konseptual

b. Definisi Operasional

c. Kisi-kisi Instrumen

d. Jenis Instrumen

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

F. Teknik Analisis Data

G. Hipotesis Statistika

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

B. Pengujian Persyaratan Analisis

C. Pengujian Hipotesis

D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Kesimpulan

D. Daftar Pustaka

E. Lampiran lampiran

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (hasil akhir uji coba)
Lampiran 2. Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen
Lampiran 3. Kisi-kisi Akhir Instrumen (sesudah Uji coba)
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas)
Lampiran 5. Pengujian Persyaratan Analisis
Lampiran 6. Pengujian Hipotesis (penghitungan koefisien korelasi, koefisien jalur, koefisien muatan faktor (*loading factor*), dan reliabilitas pada setiap variabel atau indikator dari setiap

variabel laten penelitian) dilampirkan penghitungan statistik uji, hasil dan kesimpulan uji dalam bentuk *print out* komputer dengan SPSS, dsb.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang diangap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

- **PENJELASAN ISI SISTEMATIKA**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (***Das Sein***) dan harapan atau yang seharusnya (***Das Sollen***) yang menjadi masalah utama penelitian (variabel terikat). Fakta dapat merupakan apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan dapat berupa ***apa yang ada*** yang terdapat pada undang-undang, peraturan, visi-misi, renstra, kurikulum, atau teori-teori dalam *text book* (*literature*) dan jurnal.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa penyebab terjadinya masalah utama yaitu hal-hal yang berhubungan dengan atau menjadi penyebab munculnya masalah utama penelitian, yang telah diungkapkan pada latar belakang

masalah. Hasil identifikasi dituliskan dalam bentuk pernyataan.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya dari banyak faktor atau variabel yang diidentifikasimempengaruhi variabel terikat, dibatasi dengan menetapkan hanya tiga variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas penelitian.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah yang disajikan secara rinci dalam bentuk *pertanyaan penelitian* yang berkaitan dengan hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Contoh :

Penelitian Kuantitatif Asosiatif Model Korelasi Multipel

Untuk model korelasi multipel dapat menguji korelasi atau hubungan dapat pula menguji pengaruh. Untuk model korelasi multipel dengan tiga variabel bebas yang bertujuan menguji pengaruh, perumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Apakah X_1 berpengaruh terhadap Y ?

2. Apakah X_2 berpengaruh terhadap Y ?

3. Apakah X_3 berpengaruh terhadap Y ?

4. Apakah X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama mempunyai pengaruh atauberpengaruh terhadap Y ?

Untuk model korelasi multipel dengan tiga variabel bebas yang bertujuan menguji korelasi atau hubungan, perumusan masalahnya adalah sebagaiberikut.

1. Apakah X_1 mempunyai hubungan dengan Y ?
2. Apakah X_2 mempunyai hubungan dengan Y ?
3. Apakah X_3 mempunyai hubungan dengan Y ?
4. Apakah X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama mempunyai hubungandengan Y ?

Untuk Model Analisis Jalur dengan empat variabel perumusanmasalahnya adalah :

1. Apakah X_1 berpengaruh langsung terhadap Y ?
2. Apakah X_2 berpengaruh langsung terhadap Y ?
3. Apakah X_3 berpengaruh langsung terhadap Y ?
4. Apakah X_1 berpengaruh langsung terhadap X_3 ?
5. Apakah X_2 berpengaruh langsung terhadap X_3 ?
6. Apakah X_1 berpengaruh langsung terhadap X_2 ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian Peneliti mengungkapkan secara spesifik manfaat yang akan dicapai yangdapat disumbangkan dalam:

1. Pengembangan IPTEKS
2. Pemecahan masalah praktis dalam pembangunan

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari sejumlah teori atau konsep para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat (Y) dilanjutkan dengan pembahasan variabel bebas (X_1). Untuk setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 5 (lima) rujukankonsep para ahli (untuk tesis). Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep, kemudian membandingkan hasil analisis dari berbagai konsep tersebut. Dalam membandingkan hasil analisis dari berbagai konsep akan ditemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan itu menjadi dasar sintesis yang akan menjadi konsep/konstruk dari variabel yang akan diteliti.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian, baik yang mendukung maupun yang bertentangan. Hasil penelitian yang relevan dapat diambil dari buku teks, jurnal, hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan persamaan dan/atau perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudahada.

C. Kerangka Teoretik

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif keterkaitan antara konsep-konsep dari setiap variabel yang mengarah ke hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam kerangka teoretik ini peneliti membahas keterkaitan antara dan yang didukung oleh teori yang ada atau hasil pemikiran peneliti yang didukung oleh argumentasi yang logis untuk menghasilkan hipotesis penelitian. Kerangka teoretik ini dijadikan sebagai dasar dalam mendukung perumusan hipotesis penelitian. Banyaknya subjudul kerangka teoretik sama dengan banyaknya butir pada perumusan masalah

Contoh :

Subjudul untuk kerangka teoretik;

1. Variabel X_1 dan Y
2. Variabel X_2 dan Y
3. Variabel X_3 dan Y
4. Variabel X_1 , X_2 , X_3secara bersama-sama dengan Y

D. Hipotesis Penelitian

Peneliti merumuskan hipotesis penelitian dalam bentuk proposisi atau pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang merupakan pernyataan tentang karakteristik populasi sebagai hasil dari proses teoretik. Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan kerangka teoretik. Banyaknya hipotesis sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka teoretik dan banyaknya butir pada perumusan masalah.

Seperti telah dikemukakan bahwa penelitiankuantitatif asosiatif dapat menggunakan modelkorelasi multipel, dapat pula menggunakan model analisis jalur, sehingga kontelasi masalah menyesuaikan

Contoh untuk Model Korelasi Multipel:

Hipotesis untuk:

- **Penelitian Model Korelasi Multipel yang Bertujuan MengujiHubungan**

1. Terdapat hubungan positif/negatif antara X_1 dan Y
2. Terdapat hubungan positif/negatif antara X_2 dan Y
3. Terdapat hubungan positif/negatif antara X_3 dan Y
4. Terdapat hubungan positif/negatif antara X_1, X_2 , X_3 secarabersama-sama dengan Y

- **Penelitian Model Korelasi Multipel yang Bertujuan MengujiPengaruh**

  1. X_1 berpengaruh positif/negatif terhadap Y
  2. X_2 berpengaruh positif/negatif terhadap Y
  3. X_3 berpengaruh positif/negatif terhadap Y
  4. Terdapat pengaruh positif/negatif antara X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama dengan Y[8]

Contoh untuk Model Analisis Jalur dengan empat variabel: Model konstelasinya adalah:

Hipotesisnya adalah:

1. X_1 berpengaruh positif secara langsung terhadap Y
2. X_2 berpengaruh positif secara langsung terhadap Y
3. X_3 berpengaruh positif secara langsung terhadap Y
4. X_1 berpengaruh positif secara langsung terhadap X_3
5. X_2 berpengaruh positif secara langsung

terhadap X_3

6. X_1 berpengaruh positif secara langsung terhadap X_2

[8] *Peneliti dapat menuliskan: Terdapatpengaruh positif/negatif* X_1 , X_2 *, dan* X_3 *secara bersama-sama terhadap* Y

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Isi tujuan penelitian disesuaikan dengan perumusan masalah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian tersebut dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian ituselesai dilakukan.

C. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan, metode, teknik yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian dan konstelasi penelitian yang ditetapkan. Konstelasi penelitian menggambarkan bagan hubungan/pengaruh antarvariabel.

Contoh :

- ***Penelitian Model Korelasi Multipel***

  Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode surveidan teknik korelasional. Variabel terikat adalah Y dan variabel- variabel bebas adalah X_1 , X_2 , X_3.

  Kontelasi Penelitiannya adalah:

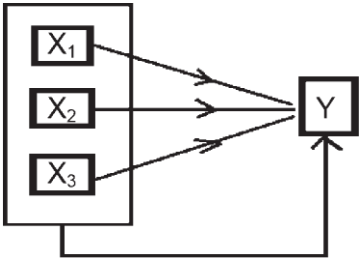

- **Penelitian Model Analisis Jalur:**

  Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode surveidan teknik analisis jalur. Variabel pada analisis jalur terdiri dari variabel eksogen dan endogen.

  Kontelasi Penelitiannya adalah:

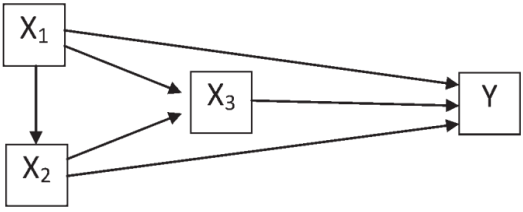

Keterangan :

Variabel endogen (variabel terikat) adalah Y, Variabel eksogen (variabel bebas/intervening) adalah X_1, X_2, dan X_3. .

D. Populasi dan Sampel

Peneliti menjelaskan unit analisis dan unit sampling, populasi penelitianyang terdiri atas populasi target dan populasi terjangkau. Selanjutnya disajikan teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen berbentuk tes, skala, kuesioner dan lain-lain. Pengembangan instrumen untuk setiap variabel disajikan mulai dari definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, pengujian validitas instrumen dan penghitungan reliabilias.

1. Instrumen Variabel Terikat

a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap

konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan ditelit

b. Definisi operasional

Peneliti mendefiniskan yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisi dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang akan diukur.

d. Jenis Instrumen

Peneliti menyebutkan jenis instrumen yang digunakan untukpengambilan data.

e. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas Peneliti menyajikan hasil validitas (konstruk/isi) yang dilakukandengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep

dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah danhasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi panel secara kuantitatif. Kemudian di lanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisienreliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau *Alpha Cronbach*.

2. Instrumen Variabel Bebas

   a. Definisi Konseptual

      Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengandimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti.

b. Definisi operasional

Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang di buat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisi dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang akan diukur.

d. Jenis Instrumen

Peneliti menyebutkan jenis instrumen yang digunakan untukpengambilan data.

e. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas Peneliti menyajikan hasil validitas (konstruk/isi) yang dilakukandengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaahdan hasil

telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi panel secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan Pengujian Validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian Validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Demikian pula dengan penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau *Alpha Cronbach*.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data meliputi analisis data dengan statistika deskriptif, analisis data dengan statistika inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistika deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *stem and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak garis). Analisis data dengan statistika inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian yang akan diuji.

G. Hipotesis Statistika

Peneliti menuliskan hipotesis statisika berupa simbol atau lambang para-meter statistika yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik untuk hipotesis penelitian dan ingkarannya adalah hipotesis nol. Banyaknya hipotesis statistika sesuai banyaknya hipotesis penelitian.

Contoh :

Penelitian Asosiatif Model Korelasi Multipel yang menguji hubungan:

Hipotesis pertama

$H_0 : \rho_{Y1} = 0$

$H_1 : \rho_{Y1} \neq 0$

Hipotesis kedua

$H_0 : \rho_{Y2} = 0$

$H_1 : \rho_{Y2} \neq 0$

Hipotesis ketiga

$H_0 : \rho_{Y3} = 0$

$H_1 : \rho_{Y3} \neq 0$

Hipotesis keempat

$H_0 : \rho_{Y.123} = 0$

$H_1 : \rho_{Y.123} \neq 0$

Contoh :

Penelitian Asosiatif Model Korelasi Multipel yang mengujipengaruh

Hipotesis pertama

H_0 : $\square_1 \square 0$

H_1 : $\square_1 \square 0$

Hipotesis kedua

H_0 : $\square_1 \square 0$

H_1 : $\square_1 \square 0$

Hipotesis kedua

H_0 : $\square_2 \square 0$

H_1 : $\square_2 \square 0$

Hipotesis ketiga

H_0 : $\square_3 \square 0$

H_1 : $\square_3 \square 0$

Hipotesis keempat

H_0 : $\bar{-}_{Y.123} \square 0$

H_1 : $\bar{-}_{Y.123} \square 0$

Contoh :

Penelitian Kuantitatif Asosiatif Model Analisis Jalur:

Hipotesis pertama

Ho : $\rho_{Y1} = 0$

H_1 : $\rho_{Y1} \neq 0$

Hipotesis kedua

Ho : $\rho_{Y2} = 0$

H_1 : $\rho_{Y2} \neq 0$

Hipotesis ketiga

Ho : $\rho_{Y3} = 0$

H_1 : $\rho_{Y3} \neq 0$

Hipotesis keempat

Ho : $\rho_{31} = 0$

H_1 : $\rho_{31} \neq 0$

Hipotesis kelima

Ho : $\rho_{32} = 0$

H_1 : $\rho_{32} \neq 0$

Hipotesis keenam

Ho : $\rho_{21} = 0$

H_1 : $\rho_{21} \neq 0$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis deskriptif data variabel terikat (Y) dan data variabel bebas (X_1) yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *stem and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak garis) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya penyajian data variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X_1) sesuai dengan banyaknya variabel penelitian.

Contoh :

Penelitian Korelasi Asosiatif

Peneliti menyajikan deskripsi data variabel Y , X_1 , X_2 , dan X_3 dengan tabel distribusi frekuensi dan/atau histogram.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Peneliti menjelaskan hasil uji persayaratan analisis data. Uji persyaratan analisis disesuaikan dengan statistika inferensial yang digunakan. Untuk analisis korelasi dan analisis jalur persyaratan analisis yang harus diuji adalah normalitas galat taksiran regresi dan linearitas regresi sederhanaantara dua variabel.

Contoh :

Penelitian Korelasi Asosiatif

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas galat taksiran regresi sederhana, uji linearitas dan keberartian regresi sederhana.

C. Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil penghitungan statistika uji dan hasil pengujian hipotesis statistika. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjudul tersendiri, sehingga banyaknya subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian yang diuji.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tidak teruji termasuk keterbatasan penelitian. Hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan apakah hasil penelitian mendukung atau menolak teori dan/atau hasil-hasil penelitianyang relevan.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan tesis atau hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis

penelitian yang didukungoleh data empiris.[9]

B. Implikasi

Peneliti menjelaskan implikasi yang merupakan konsekuensi logis dari kesimpulan penelitian yang ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan.

---

[9] *Untuk hipotesis yang tidak teruji tidak menjadi tesis atau kesimpulan, maka dalam kesimpulan ditulis kalimat seperti dalam tanda kutip ini "hipotesis tidak didukung oleh data empiris". Namun, pembahasan mengenai mengapa hipotesis tersebut tidak teruji ini dituliskan pada bagian pembahasan.*

Contoh:

Kesimpulan: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Artinya perbaikan lingkungan kerja akan mengakibatkan peningkatan kinerja karyawan. Implikasinya adalah: kinerja karyawan dapat ditingkatkan dengan memperbaiki lingkungan kerja. Selanjutnya kemukakanlah upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk memperbaiki lingkungan kerja agar berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.

C. Saran

Peneliti menuliskan saran yang berasal dari pemikiran peneliti yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian kepada berbagai pihak terkait dengan masalah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (hasil akhir uji coba)
Lampiran 2. Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen
Lampiran 3. Kisi-kisi Akhir Instrumen (sesudah Uji coba)
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas)
Lampiran 5. Pengujian Persyaratan Analisis
Lampiran 6. Pengujian Hipotesis (penghitungan koefisien korelasi, koefisien jalur, koefisien muatan faktor (*loading factor*), dan reliabilitas pada setiap variabel atau indikator dari setiap variabel laten penelitian) dilampirkan penghitungan statistik uji, hasil dan kesimpulan uji dalam bentuk *print out* komputer seperti SPSS, dsb.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang diangap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

III. PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif meliputi metode penelitian: Etnografi, Studi Kasus, Fenomenologis, G*rounded* Teori, Naratif/Historis, dan Analisis Isi. Sistematika yang disajikan pada pedoman ini bersifat umum, peneliti dapat menyesuaikan dengan sistematika yang berlaku pada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

- **SISTEMATIKA**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah (didukung oleh *literature review* yang relevan)

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

C. Pertanyaan Penelitian

D. Manfaat penelitian

E. Road Map Penelitian (merujuk ke RIP UNJ, jika paying maka menggunakan road map dosen)

F. State Of the Art (Posisi Topik Penelitian di antara Penelitian Terkini

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Definisi Konseptual, Fokus dan Subfokus Penelitian (pilihan Teknik dan pengujian keabsahan data)

B. Hasil Penelitian yang Relevan

C. Konsep pemeriksaan dan keabsahan data (tentang berbagai Teknik analisis data, pengambilan kesimpulan, keabsahaan data).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Latar Penelitian (terkait ethical issue, penentuan sampling informan)

D. Metode dan Prosedur Penelitian

E. Data dan Sumber Data

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

G. Prosedur Analisis Data

H. Pemeriksaan Keabsahan Data[10]

1. Kredibilitas
2. Transferabilitas
3. Dependabilitas
4. Konfirmabilitas

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian

B. Temuan Penelitian

1. Subfokus 1
2. Subfokus 2
3. Subfokus 3
4. Subfokus 4
5. Subfokus 5
6. Subfokus dst.

BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

A. Subfokus 1

B. Ubfokus 2

C. Subfokus 3

D. Subfokus 4

E. Subfokus 5

F. Subfokus dst.

[10] *Teknik pemeriksaan keabsahan data untuk setiap jenis metode kualitatif berbeda-beda. Oleh karenaitu, teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data disesuaikan dengan kaidah yang berlaku dalam metode penelitian yang digunakan*.

BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman wawancara

Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 5. Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen)

Lampiran 6. Hasil Analisis Data

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang diangap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

PENJELASAN ISI SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menguraikan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan dapat berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, dan kultural. Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian aktual dan unik yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media massa, buku, hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya. Peneliti dapat juga menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan trend atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulu (*pre-eliminary study*) atas fenomenatertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara. Bagian latar belakang masalah ini sebaiknya diakhiri dengan batasan yangdibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena,fakta empiris, ataupun kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang akan diteliti

sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus penelitian, yaitu area sepesifik yang akan diteliti. Setelah fokus ditentukan, selanjutnya ditetapkan sudut tinjauandari fokus tersebut sebagai sub-subfokus penelitian.

C. Pertanyaan Penelitian

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk kalimat tanya yang bersifat umum (*grand tour question*) sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik (*research question*) sesuai dengan sub- subfokus penelitian.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Ke- gunaan dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoretis adalah bagaimana hasil penelitian menjadi bagian dari proses pengembangan ilmu. Manfaat praktis adalah bagaimana hasil penelitian dapatdigunakan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan.

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasanpenelitian yang berhubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada kajian teoretik dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Deskripsi konseptual ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang fokus penelitian dan bagaimana fokus penelitian dikembangkan menjadi subfokus penelitian. Penelitian dituntut menggunakan minimal 5 (lima) rujukan konsep para ahli (untuk tesis).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mengemukakan hasil penelitian yang berhubungan dengan topikpenelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian yang relevan dimaksudkan untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan di antara penelitian-penelitian terkait yang pernah dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fokus

dan subfokus penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan di mana penelitian dilakukan dan kapan penelitianitu dilakukan. Waktu penelitian adalah sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal sampai pada penulisan laporan penelitian. Khusus penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat tertentu.

C. Latar Penelitian

Peneliti menjelaskan situasi sosial dan budaya yang menjadi latar penelitian, yang menggambarkan karakteristik subjek penelitian. Untuk menjelaskan latar penelitian ini peneliti perlu melakukan observasi pendahuluan. Peneliti sudah mengumpulkan data tentang gambaran umum konteks penelitian berupa subjek, lokasi, kegiatan dan waktu yang melatari fenomena yang menjadi fokus penelitian. pendahuluan. Peneliti sudah mengumpulkan data tentang gambaran umum konteks penelitian berupa subjek, lokasi, kegiatan dan waktu yangmelatari fenomena yang menjadi fokus penelitian.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, studi kasus, fenomenologi, *grounded theory*, naratif, dan analisis isi). Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian. Prosedurpenelitiankualitatif pada umumnya bersifat siklus.

E. Data dan Sumber Data

Peneliti menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber- sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitianbaik informan, peristiwa, maupun dokumen.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik dan prosedur yangdigunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumen, dan (4) *focus group discussion*.

G. Prosedur Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif yang

digunakan (model Milles & Hubberman, Spradly, Bogdan & Biklen, Strauss & Corbin, Yin, atau Analisis Isi).

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data untuk setiap jenis metode kualitatif berbeda-beda. Oleh karena itu, teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data disesuaikan dengan kaidah yang berlaku dalam metode penelitian yang digunakan.

Peneliti menjelaskan bagaimana proses dan teknik yang digunakan untukmemeriksa keabsahan data. Keabsahan data antara lain dapat mencakup: derajat kepercayaan/ Kredibilitas (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), kepastian (confirmability), dan dapat dengan hanya triangulasi, baik triangulasi sumber informasi, triangulasi teknik, maupun triangulasi waktu.

Kredibilitas (*Credibility*). Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-

satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member- checking.

Transferabilitas (*Transferability*). Transferabilitas merujuk pada tingkat kekuatan hasi l penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditranfer pada konteks atau *setting* yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif, transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabi litas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yangingin mentransfer hasil penelitian pada

konteks yangberbeda bertanggung jawab untuk

membuat keputusantentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

Dependabilitas (*Dependability*). Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah- ubah dalam penelitian yang di lakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam *setting* dan

bagaimana perubahan- perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

Konfirmabi litas (*Confirmability*). Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian yang dikonfirmasikan oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian. Peneliti lain dapat mengambil suatu peran *"devil's advocate"* terhadaphasil penelitian, dan proses ini dapat didokumentasikan. Peneliti secara aktif dapat menelusuri dan mendeskripsikan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamat- an sebelumnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian

Peneliti menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian.

B. Temuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan hasil analisis dan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

1. Subfokus 1
2. Subfokus 2
3. Subfokus 3
4. Subfokus 4
5. Subfokus 5
6. Subfokus dst.

BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Peneliti membahas temuan penelitian seperti yang dideskripsikan pada hasil penelitian. Pembahasan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian merupakan interpretasi atau verifikasitemuan dengan menghubungkan dengan konsep-konsep dan teori yang ada. Temuan berupa proposisi. Disini dibahas tentang novelty dan kontribusi penelitian.

1. Subfokus 1
2. Subfokus 2
3. Subfokus 3
4. Subfokus 4
5. Subfokus 5
6. Subfokus dst.

BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Peneliti menuliskan simpulan penelitian yang berisi proposisi-proposi atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengankonsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan

fokus dan subfokus penelitian.

B. Rekomendasi

Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telahdikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman wawancara

Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 5. Dokumen Pendukung (foto dan dokumen)

Lampiran 6. Hasil Analisis Data

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

IV. PENELITIAN EVALUASI PROGRAM/KEBIJAKAN[12]

SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Fokus Penelitian

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan penelitian

E. State Of The Art

F. Road Map Penelitian

[12] *Sistematika penulisan tesis untuk Penelitian Evaluasi Kebijakan dan Evaluasi Kinerjamenyesuaikan kaidah yang berlaku padabidang keilmuan. (Fleksibel)*

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Konsep Evaluasi Program/Kebijakan

B. Konsep Program/Kebijakan yang Dievaluasi

C. Model Evaluasi Program/Kebijakan yang Dipilih

D. Hasil Penelitian yang Relevan (jika ada)

E. Kriteria Evaluasi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

D. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

2. Validasi Instrumen

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Evaluasi

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman wawancara

Lampiran 3. Angket

Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 5. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 6. Dokumen Pendukung (Foto, dokumen program dan kebijakan yang dievaluasi sesuai fokus)

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang diangap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

2. PENJELASAN ISI SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang mengapa program atau kebijakan tersebutpenting untuk diteliti. Alasannya harus berdasarkan kepada fakta empiris yang dibandingkan dengan konsep program atau kebijakan. Dalam menuliskan latar belakang masalah peneliti memulai dengan gambaran faktual secara induktif dibandingkan dengan konsep atau secara deduktif diawali dengan konsep dilanjutkan dengan faktual. Uraikan secara singkatgambaran model evaluasi yang sesuai dengan program atau kebijakan yang akan dievaluasi. Pada akhir penjelasan latar belakang masalah perlu ditekankan pentingnya evaluasi program atau kebijakan tersebut dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Peneliti menuliskan fokus penelitian, karena dalam suatu penelitian tidakmungkin peneliti meneliti semua permasalahan dalam suatu program atau kebijakan. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah, peneliti perlu menetapkan fokus permasalahan yang mencakup komponen-komponen apa yang akan dievaluasi

pada suatu program atau kebijakan. Fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

C. Rumusan Masalah

Peneliti menjabarkan fokus permasalahan penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian yang menekankan kepada efektivitas masing- masing komponen pada model evaluasi yang ditentukan.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan kegunaan penelitian yang berisi penjelasan tentang kegunaan hasil penelitian sebagai salah satu bahan informasi bagi pengambil kebijakan/keputusan dalam rangka perbaikan program/kebijakan.

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Konsep Evaluasi Program/Kebijakan

Peneliti membahas konsep yang berkaitan dengan evaluasi program/ kebijakan. Pada tesis minimal 5 (lima) rujukan konsep. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep. Setelah meng- komparasikan antarkonsep ditemukan persamaan dan perbedaanya. Persamaan itu menjadi dasar sintesis dari konsep yang akan menjadi rujukan dalam evaluasi program/kebijakan.

B. Konsep Program/Kebijakan yang dievaluasi

Peneliti memberikan gambaran tentang program atau kebijakan yang akan dievaluasi di antaranya: tujuan, sasaran, kebutuhan, rumusan kebijakan/program, gambaran keberadaan program/kebijakan secara real di lapangan, termasuk pedoman atau petunjuk pelaksana- an program/ kebijakan, yang dapat diperoleh melalui survei pendahuluan sebelum menyusun proposal penelitian.

C. Model Evaluasi Program/Kebijakan yang Dipilih

Peneliti mendeskripsikan model-model evaluasi program atau evaluasi kebijakan yang relevan dengan karakteristik penelitian. Selanjutnya peneliti menentukan model evaluasi yang relevan dengan karakteristik program/kebijakan yang akan diteliti. Model evaluasi yang telah ditentukan dijabarkan ke dalam komponen evaluasi secara rinci dengan mengaitkan pada program/kebijakan yang diteliti. Hasil penjabaran model evaluasi yang dipilih akan menjadi acuan dalam menyusun pertanyaan penelitian.

D. Hasil Penelitian yang Relevan (Jika Ada)

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsi kan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian relevan yang disajikan.

E. Kriteria Evaluasi

Peneliti membahas konsep yang berkaitan dengan aspek yang

akan dievaluasi pada setiap komponen sehingga diperoleh kriteria/standar evaluasi setiap aspek yang dievaluasi. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep secara runtutdari berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep. Sumber yang digunakan untuk penentuan kriteria dapat dikembangkan dari standar yang telah ada atau peneliti dapat mengembangkan berdasarkan teori yang didukung oleh argumentasi logis dari peneliti. Selanjutnya kriteria/ standar evaluasi yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi kolom komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, dan kriteria/standar evaluasi/ keberhasilan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian Peneliti mendeskripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

Peneliti menentukan pendekatan, metode penelitian yang digunakan dan menjelaskannya menurut ahli tertentu.

Selanjutnya peneliti menjelaskan desain evaluasi program atau kebijakan yang telah ditetapkan. Disain disajikan dalam bentuk bagan yang dilengkapi dengan penjelasan.

D. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti merancang kisi-kisi instrumen sesuai dengan komponen dan aspek yang dievaluasi. Kisi-kisiinstrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan aspek yang dievaluasi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap aspek yang dievaluasi.

2. Validasi Instrumen

Validasi teoretik/konstruk dilakukan dengan telaahpakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari komponen evaluasi, aspek yangdievaluasi, indikator sampai kepada penjabaran dan penulisan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil uji validasi panel secara kualitatif/ kuantitatif.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, angket, telaah dokumen dan *focus*

group discussion. Untuk memvalidasi data kualitatif dilakukan melalui triangulasi data, baik triangulasi sumber informasi/data, triangulasi teknik, maupun perpanjangan waktu penelitian. Selanjutkan peneliti menyajikan teknik pengumpulan data dalam bentuk tabel atau bagan yang meliputi komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, sumber data, instrumen yang digunakan dan sumber data, teknik pengumpulan data dan jenis instrumen yang digunakan. Peneliti menjelaskan prosedur pengumpulan data yang disesuaikan dengan komponen-komponen evaluasi.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif dan analisis data secara kualitatif. Analisis data dengan statistika deskriptif disajikan dalam bentuk tabel atau grafik tentang aspek yang diukur dalam evaluasi. Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara analisis selama pengumpulan data dan analisis setelah data terkumpul. Analisis selama pengumpulan data meliputi: mengembangkan catatan lapangan, mengkategorikan data, memberi kode pada data, memasukkan data ke dalam format analisis, dan mengembangkan pertanyaan untuk mengumpulkan data selanjutnya, sedangkan analisis setelah data terkumpul meliputi mengumpulkan dan memberi nomor secara kronologis sesuai dengan waktu pengumpulan data, meneliti ulang data dan mengelompokkannya dalam satu format kategori dan

klasifikasi data sesuai dengan kodenya, memaparkan data yang telah dianalisis sesuai dengan komponen modelevaluasi, dan penarikan beberapa kesimpulan. Penarikan kesimpulandiambil setelah membandingkan data yang telah dianalisis dengan kriteria evaluasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Evaluasi

Peneliti menguraikan hasil evaluasi untuk setiap komponen yang dievaluasi. Data kuantitatif yang dijaring melalui angket disajikan dalam bentuk tabel atau grafik, sedangkan data kualitatif yang dijaring melaluihasil wawancara, observasi dan data dokumentasi dideskripsikan secara naratif dan dimaknai untuk setiap komponen evaluasi.

B. Pembahasan

Peneliti membandingkan hasil temuan dengan kriteria evaluasi sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Selanjutnya kesimpulan penelitian dibahas *kemengapaannya* dengan dukungan data kualitatif yang telah dimaknai dan mengaitkan dengan antar komponen-komponen model evaluasi.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Peneliti menyajikan kesimpulan hasil evaluasi, baik kesimpulan setiap komponen maupun kesimpulan umum yang merupakan intisari dari keseluruhan kesimpulan hasil evaluasi.

B. Rekomendasi

Peneliti menyusun rekomendasi, baik untuk memperbaiki konsep dan rumusan program/kebijakan maupun untuk memperbaiki implementasi program/kebijakan. Rekomendasi tidak hanya memuat apa yang harus di lakukan dan bagaimana melakukannya tetapi juga harus mempertimbangkan kelayakan sesuai kemampuan atau sumber- sumber yang dimiliki pembuat program atau kebijakan yang akan menerima rekomendasi. Rekomendasi juga mencakup alat dan bahan yang tersedia bagi kemungkinan implementasi program/ kebijakan, waktu implementasi, dan kondisi lingkungan yang mendukung kelayakan implementasi program/kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Angket

Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 5. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 6. Dokumen Pendukung (Foto, dokumen program dan kebijakanyang

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang diangap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

V. PENELITIAN PENGEMBANGAN INSTRUMEN

- **SISTEMATIKA**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Fokus Penelitian

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan penelitian

E. State Of The Art

F. Road Map Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Konsep Pengembangan Instrumen

B. Konsep Variabel yang Diukur

C. Konstruk, Dimensi, dan Indikator Variabel

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

B. Prosedur Pengembangan Instrumen

C. Metode Pengujian

D. Karakteristik Responden dan Teknik Pengambilan Sampel

E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

F. Kisi-kisi Instrumen

G. Pengembangan Butir Instrumen

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Telaah Pakar

B. Karakteristik Instrumen

1. Validitas Empirik Tahap Pertama

2. Validitas Empirik Tahap Kedua

C. Pembahasan Instrumen yang dihasilkan

D. Pedoman Penggunaan Instrumen

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Instrumen

Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen I dan II

Lampiran 4. Kisi-kisi dan Instrumen Final

Lampiran 5. Pedoman Penggunaan Instrumen

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang diangap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

PENJELASAN SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menguraikan permasalahan faktual yang terjadi di lapangan yangberkaitan dengan masalah penelitian, masalah didukung oleh fakta empiris, alasan teoretis, dan alasan rasional mengapa masalah yang dikemukakan memerlukan instrumen yang valid dan reliabel. Pada akhir penjelasan latar belakang masalah perlu ditekankan pentingnya instrumen tersebut dikembangkan.

B. Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus permasalahan berdasarkan latar masalah yangada dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

C. Rumusan Masalah

Peneliti menjabarkan perumusan masalah berkaitan dengan judul,

ber- orientasi pada teori pengembangan instrumen yaitu validitas dan peng- hitungan reliabilitas instrumen, dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti mendeskripsikan kegunaan penelitian yang berisi penjelasan tentang kegunaan hasi l penelitian untuk mengembangkan i lmu pengetahuan dan menambah khasanah ilmu yang ada, serta untuk mengembangkan profesi dan karir.

BAB II KAJIAN TEORETIK

B. Konsep Pengembangan Instrumen

Peneliti mendeskripsikan secara konseptual teori pengembangan instrumen yang meliputi langkah-langkah pengembangan instrumen, pengujian dalam pembakuan instrumen, analisis keterbacaan instrumen, pengujian validitas konstruk, dan penghitungan reliabilitas.

C. Konsep Variabel yang Diukur

Peneliti membahas konsep-konsep yang berkaitan dengan variabel. Padatesis minimal 5 (lima) rujukan konsep. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep. Mengkomparasikan antar konsep untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan itu menjadi dasar sintesis dari konsep yang bermuara pada konstruk variabel yang akan

diukur.

D. Konstruk, Dimensi, dan Indikator Variabel

Peneliti menuliskan konstruk variabel yang merupakan suatu konsep psikologi yang tidak dapat dilihat (*intagible*), yang merupakan muara dari proses deskripsi konseptual yang meliputi kegiatan analisis, komparasi, dan sintesis. Peneliti pengembangan dimensi dan indikator berdasarkan konstruk.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan pengembangan instrumen yang ingin dikembangkan sesuai dengan fokus penelitian dan perumusan masalahpenelitian.

B. Prosedur Pengembangan Instrumen

Peneliti menjelaskan prosedur pengembangan instrumen dengan memuat langkah-langkah yang akan di laksanakan dalam rangka penelitian sehingga memperoleh instrumen baku. Prosedur ini merupakan hasil sintesis dari teori pengembangan instrumen.

C. Metode Pengujian Instrumen

Peneliti menjelaskan prosedur statistik yang ada, seperti validasi konsep melalui telaah pakar atau panel dengan menggunakan skala Thurstone, atau lainnya, pengujian validitas secara empiris dan penghitungan reliabilitas atau dengan menggunakan analisis faktor untuk mengujivaliditas instrumen.

D. Karakteristik Responden dan Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menjelaskan karakteristik responden seperti umur, pendidikan responden dan lainnya sehingga instrumen dapat disesuaikan. Selanjutnya menjelaskan populasi target, populasi terjangkau, sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan.

E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Peneliti mendefinisikan konstruk dari variabel penelitian yang akandiukur.

2. Definisi operasional

Peneliti menjabarkan definisi konseptual menjadi definisi yang terukur mencakup rincian indikator penelitian, bentuk instrumen, dan skala pengukuran yang digunakan.

F. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyusun kisi-kisi instrumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan kolom dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuksetiap dimensi dan indikator.

G. Pengembangan Butir Instrumen

Peneliti menjelaskan parameter hasil ukur atau penskalaan,

penulisan butir, telaah pakar, dan revisi butir.

1. Parameter Hasil Ukur (Penskalaan)

Sebelum menuliskan butir instrumen (untuk skala) peneliti terlebih dahulu menetapkan rentang parameter hasil ukur variabel yang bergradasi dari suatu kutub ke kutub lain yang berlawanan, misalnya dari negatif ke positif, dari rendah ke tinggi, dari buruk ke baik, dari otoriter ke demokratik, dari lemah ke kuat, atau dari internal ke eksternal.

2. Penulisan Butir

Peneliti menuliskan butir-butir instrumen dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Butir terdiri dari butir positif dan/atau butir negatif. Butir positif adalah pernyataan mengenai atau berkaitan dengan ciri-ciri kutub positif, sedang butir negatif adalah pernyataan mengenai atau berkaitan dengan ciri-ciri kutub negatif.

3. Telaah Pakar

Peneliti menetapkan pakar dan panel yang akan menelaah butir instrumen. Peneliti juga menjelaskan prosedur telaah dan hasil telaah. Telaah pakar dan panel yang merupakan validasi konstruk awal sebelum dilakukan uji coba secara empirik. Panel terdiri dari sejumlah ahli (20-40 orang) untuk menilai relevansi butir yang telah dibuat dengan indikator dari konsep variabel yang akan diukur.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Telaah Pakar

Peneliti menjelaskan hasil validitas teoretik yaitu hasil telaah pakar secara kualitatif yang meliputi kisi-kisi, butir, dan penskalaan pada jenis instrumen yang digunakan, serta keterbacaan instrumen. Juga hasil penilaian pakar (panelis) secara kuantitatif yang meliputi validitas butir dan reliabilitas antar pakar, penyempurnaan butir berdasarkan analisis dan saran dari pakar baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.

B. Karakteristik Instrumen

Peneliti menyajikan hasil pengujian validitas empirik dan penghitungan reliabitas dalam pengembangan instrumen. Pengujian validitas dilakukanlebih dari satu kali.

1. Validitas Empirik Tahap Pertama dan Reliabilitas
   a. Peneliti menguraikan hasil uji coba empiris tahap pertama danpenetapan butir yang valid menggunakan analisis faktor.
   b. Peneliti menguraikan hasil penghitungan koefisien reliabilitas.
2. Validitas Empirik Tahap Kedua dan Reliabilitas
   a. Peneliti menguraikan hasil uji coba empiris

tahap pertama danpenetapan butir yang valid menggunakan analisis faktor.

b. Peneliti menguraikan hasil penghitungan koefisien reliabilitas.

c. Pembahasan Instrumen yang Dihasilkan

Peneliti membahas kekhususan dan keunikan instrumen yang telah dikembangkan, dan membahas perubahan instrumen dari awal sampai dengan instrumen final.

d. Pedoman Penggunaan Instrumen (Instrumen dilampirkan)

Peneliti menguraikan cara penggunaan instrumen, standar waktu, dan tempat penggunaan instrumen, pedoman penyekoran instrumen, dan menafsirkan hasil pengukuran.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang berupa tesis atau hipotesis yang teruji oleh data empiris.

B. Implikasi

Peneliti mendeskripsikan implikasi sebagai konsekuensi

logis dari kesimpulan penelitian yang ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan melalui penggunaan instrumen yang dihasilkan.

C. Saran

Peneliti mendeskripsikan saran berupa pemikiran peneliti yang berkaitandengan operasional implikasi penelitian dan tingkat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Instrumen

Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen I dan II

Lampiran 4. Kisi-kisi dan Instrumen Final

Lampiran 5. Pedoman Penggunaan Instrumen

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang diangap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

VI. PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Fokus Penelitian

C. Perumusan Masalah

D. Manfaat penelitian

E. State Of The Art

F. Road Map Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

Teori Penelitian dan Pengembangan Model yang Dikembangkan (teori tentang produk/model) Kerangka Berpikir (judgement pemilihan model terhadap produk yang dikembangkan) Rancangan Model (Langkah kerja/flowchart termasuk rancangan prototipe)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Karakteristik Model yang Dikembangkan (sampai pada ukuran/detail)

D. Pendekatan dan Metode Penelitian’

E. Langkah-langkah Pengembangan Model (sesuai dengan model R&D yang dipilih)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model (sesuai dengan model R&D yang dipilih)

B. Kelayakan Model (teoretik dan empiris)

C. Efektivitas Model (melalui uji coba sesuai dengan objek penelitian sesuai desain yang diajukan)

D. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1. Kesimpulan
2. Implikasi
3. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen

Lampiran 2. Model Final

Lampiran 3. Buku Pedoman Penggunaan

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang diangap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

PENJELASAN ISI SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti memaparkan latar belakang permasalahan berupa fakta yang memberikan informasi bahwa model yang sedang dilaksanakan belum efektif untuk mencapai tujuan berdasarkan hasil penelitian pendahuluan. Permasalahan dapat dimaknai sebagai kesenjangan antara yang seharusnya atau yang ideal dengan apa yang ada di lapangan. Latar belakang masalah memuat apa, mengapa, dan bagaimana serta untuk apa model dikembangkan.

B. Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus permasalahan berdasarkan latar masalah yangada dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

C. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berkaitan dengan model yang akan dikembangkan, berorientasi pada teori pengembangan model yang dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

Perumusan masalah merupakan usaha untuk mengemukakan pertanyaan-pertanyaan penelitian secara eksplisit yang akan terjawab melalui pengembangan model.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti memaparkan kegunaan penelitian pengembangan model untuk memberikan solusi alternatif bagi pemenuhan kebutuhan pengguna dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Konsep Pengembangan Model

Peneliti mendeskripsikan secara konseptual teori pengembangan model yang ada dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing teori. Peneliti juga menjelaskan relevansi model yang dipilih dengan konsep model yang akan di kembangkan. Selanjutnya, peneliti menguraikan langkah-langkah model yang akan dikembangkan.

B. Konsep Model yang Dikembangkan

Peneliti mendeskripsikan konsep yang mendasari pengembangan model. Setiap model dikembangkan berlandaskan paradigma/teori tertentu. Pada tesis minimal 5 (lima) rujukan konsep. Setelah mendeskripsikan dan menganalisis beberapa konsep maka peneliti melakukan sintesis untuk menentukan

konstruk atau konsep peneliti tentang model yang akan dikembangkan.

C. Kerangka Teoretik

Peneliti menuliskan kerangka teoretik diawali dengan mendeskripsikan beberapa model yang ada dengan mengungkapan kelebihan, kelemahan, dan perbedaan dengan model yang dikembangkan peneliti. Kemudian, peneliti melakukan analisis keefektifan model yang akan dikembangkan sampai akhirnya peneliti menentukan pilihan model yang akan dikembangkan atas dasar dukungan teori. Apabila model yang digunakan diadaptasi dari model yang sudah ada, maka perlu dijelaskan alasan memilih model tersebut untuk diadaptasi/dikembangkan, komponen-komponen yang disesuaikan, dan kaitan antarkomponen yang terlibat dalam pengembangan.

D. Rancangan Model

Peneliti menyajikan rancangan atau desain model dalam bentuk bagan (*flowchart*), disertai penjelasan alur yang ada pada bagan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitianharus sesuai dengan rumusan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan

C. Karakteristik Model yang Dikembangkan

Peneliti mendeskripsikan karakteristik sasaran penelitian yang digunakan sebagai objek dalam pengembangan model.

D. Pendekatan dan Metode Penelitian

Peneliti mengemukakan pendekatan dan metode yang digunakan dalammengembangkan model.

E. Langkah-langkah Pengembangan Model

1. Penelitian Pendahuluan

Peneliti memaparkan hasil penelitiian pendahuluan berupa analisis kebutuhan (*Need Assesmen*t). Peneliti juga menjelaskan bahwa model yang dihasilkan benar-benar model sesuai dengan kebutuhan (*based on need*), sehingga penjelasan menggambarkan kebutuhan model tersebut sebagai jawaban atas kesenjangan (*gap*) antara keadaan yang seharusnya (*ideal*) dengan kenyataan yang ada. Dalambagian ini peneliti juga menjelaskan metode penelitian yang digunakan pada studi pendahuluan. Peneliti juga

menjelaskan instrumen yang digunakan serta validasi instrumen tersebut.

2. Perencanaan Pengembangan Model

Peneliti memaparkan rancangan model yang dikembangkan berupasintaks model. Dalam perencanaan model ini peneliti menentukan kriteria kualitas model yang mencakup kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan model. Peneliti juga menjelaskan teknik yang digunakanuntuk mengukur kualitas model tersebut. Bila menggunakan *expert judgment*, maka harus dijelaskan sejauhmana keterlibatannya dalam pengembangan model tersebut. Pada tahap ini sudah dihasilkan rancangan model yang siap untuk divalidasi.

3. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model

Peneliti menjelaskan:

a. Proses dan hasil validasi konsep melalui telaah pakar dan/ataupanel
b. Prosedur dan hasil uji coba model, termasuk menjelaskansasaran uji coba model
c. Prosedur dan hasil evaluasi berdasarkan data uji coba denganmenjelaskan teknik dan kriteria evaluasi yang digunakan

d. Bagian-bagian atau komponen model yang harus direvisi.

e. Produk model yang telah direvisi.

Selanjutnya pada bagian ini, peneliti juga harus menjelaskan tentang telaah, uji coba kepada kelompok kecil, dan uji coba kepada kelompok besar.

1) Telaah Pakar (*Expert Judgement*)

Peneliti menjelaskan prosedur dan hasil telaah pakar yang dilakukan oleh para pakar yaitu untuk mencermati model yangtelah dihasilkan, kemudian mereka diminta untuk memberikan masukan tentang model tersebut. Berdasarkan masukan dari para pakar, model tersebut direvisi. Para pakar yang sejak awalsudah terlibat itulah yang diminta untuk mencermati program/model.

2) Uji coba kepada kelompok kecil (*Small Group Try-out*)

Penelitimenyajikan prosedur dan hasil uji coba pada kelompok kecil, misalnya kumpulkan sekitar 10 hingga 15 responden (yangdianggap memiliki karakteristik yang sama dengan peserta didik yang akan menjadi target sasaran

program atau *main audience*) untuk mengamati tayangan program, kemudian mereka diminta memberikan komentar/masukan tentang program yang dikembangkan. Berdasarkan masukan-masukandari small group ini program direvisi. Sebagai contoh jika yang menjadi sasaran utamanya anak-anak usia SD, maka uji coba program juga diberikan kepada siswa SD.

3) **Uji coba kepada kelompok besar (*Field Try-out*)**

Peneliti menjelaskan prosedur dan hasil uji coba lapangan. Isi penjelasan adalah uji coba dilakukan kepada sejumlah responden yang banyak dengan subjek yang lebih heterogen.

Kalau uji coba kepada para pakar dan kelompok kecil bisa dilakukan oleh pihak internal yang terlibat dalam kegiatan penelitian pengembangan, maka uji coba lapangan sebaiknya dilakukan oleh pihak luar. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga objektivitas dari kesimpulan yang dihasilkan. Masukan dari hasil uji coba lapangan inilah yang menjadi dasar terakhir bagi perbaikan danpenyempurnaan produk. Setelah diperbaiki sesuai

masukan dari lapangan, maka produk dianggap final dansiap untuk diimplementasikan.

4. Implementasi Model

Peneliti menjelaskan bagaimana mengimplementasikan model yang dianggap final (*final product*). Untuk mengetahui keberhasilan implementasi model, maka perlu dilakukan evaluasi, baik evaluasi formatif maupun evaluasi sumatif. Pada bagian ini peneliti harus menjelaskan metode dan instrumen yang digunakan untuk menguji kelayakan dan keefektifan model dengan menyertakan teknik pengujian validitas instrumen serta dimungkinkan melakukan pengujian hipotesis, maka uji statistik yang digunakan untuk mengujimodel tersebut dijelaskan pada bagian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model

Peneliti menjelaskan secara mendalam, analisis tentang proses model yang telah dikembangkan secara naratif. Hasil penelitian dideskripsikandalam subjudul yang memuat hal-hal yang tercantum pada tujuan penelitian, untuk menggambarkan bahwa hasil penelitian ini dapat menguji efektivitas model.

Penyajian hasil penelitian dan pembahasan diawali dengan pemberian gambaran lokasi penelitian dan karakteristik

responden. Dilanjutkan dengan model yang dihasilkan dan hal-hal yang sesuai untuk menjawabpertanyaan penelitian. Peneliti menyajikan hasi l penelitian pengembangan dengan menjelaskan proses pengembangan dari draft pertama sampai model final.

B. Kelayakan Model (teoretik dan empiris)

Peneliti menyajikan proses dan hasil uji kelayakan model yang dikembangkan baik uji teoretik maupun empiris. Penyajian hasil diawali dengan mendeskripsikan metode yang digunakan dalam uji kelayakan teoretik dengan menjelaskan pakar yang terlibat dan proses pengujiannya, sedangkan untuk uji empiris peneliti menjelaskan objek yangdigunakan untuk uji coba model. Di akhir penjelasan, peneliti menyajikan hasil pengujian yang menyatakan model yang dikembangkan layak.

C. Efektivitas Model

Peneliti menjelaskan proses dan hasil evaluasi keefektifan model berdasarkan data pada saat implementasi model dengan menggunakan kriteria evaluasi. Pada bagian ini dimungkinkan adanya uji hipotesis, terutama jika kriteria yang digunakan adalah norma dengan menggunakan desain eksperimen, maka hasil pengujian persyaratan analisis statistik dan hasil pengujian hipotesis untuk menguji efektivitas model dijelaskan pada bagian ini.

D. Pembahasan

Peneliti membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat, baik dalam pengembangan model maupun dalam implementasi dan diseminasi model. Kekuatan dan kelemahan model yang dihasilkan, dibahas dan disajikan secara rinci pada bagian ini.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti mengemukakan kesimpulan penelitian yang mencakup model yang dihasilkan, serta kelayakan dan keefektifan penggunaan model tersebut.

B. Implikasi

Peneliti menyaji kan implikasi penelitian yaitu konsekuensi logis penggunaan model yang dihasilkan bagi peningkatan mutu pendidikan.

C. Saran

Peneliti menyampaikan saran dalam mengembangan model-model pendidikan dan pembelajaran apa yang dapat ditempuh melalui pendekatan Penelitian Pengembangan

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah

penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen

Lampiran 2. Model Final

Lampiran 3. Buku Pedoman Penggunaan

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

VII. ACTION RESEARCH

1. SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Fokus Penelitian

C. Perumusan Masalah

D. Tujuan penelitian

E. State Of The Art

F. Road Map Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Konsep Penelitian Tindakan

B. Konsep Model Tindakan

C. Penelitian yang Relevan

D. Kerangka Teoretik

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Metode Penelitian

D. Prosedur Penelitian Tindakan

E. Kriteria Keberhasilan Tindakan

F. Sumber Data

G. Teknik Pengumpulan Data

H. Validasi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran saran

D. Daftar Pustaka

E. Lampiran Lampiran

LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Tindakan
Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 3. Catatan Lapangan Kolaborator
Lampiran 4. Hasil Validasi Data
Lampiran 5. Hasil Tindakan
Lampiran 6. Dokumen dan Foto Pelaksanaan Tindakan

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang diangap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

Lampiran 13: Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1Tingkat Partisipasi Aktif Siswa dalam Kegiatan *Field Trip* 7

Gambar 2.2 Tingkat Partisipasi Aktif Siswa dalam Kegiatan Diskusi 8

Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian.....12

Gambar 3.2 Jumlah Peserta Berdasarkan Kelas 17

Gambar 4.1 Hasil Pre-tes Siswa Berdasarkan Kelas 21

Gambar 4.2 Hasil Pos-tes Siswa Berdasarkan Kelas.....22

Lampiran 14: Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Kesiapan Penggunaan Layanan *Mobile Money*..... 21

Tabel 2.2 Daftar Studi Kuantitatif tentang Layanan *Mobile Money* 32

Tabel 2.3 Variabel yang Akan Diuji dalam Studi Kuantitatif Berdasarkan Temuan Kualitatif 45

Tabel 4.1 Persentase Tingkat Kesiapan untuk Mengadopsi Penggunaan Layanan *Mobile Money*..... 48

Tabel 4.2 Analisis Faktor Pemanfaatan *Mobile Money*..... 58

Lampiran 15: Contoh Tabel

a. Tabel dibuat dengan sebuah keterangan yang ditulis pada bagian atas tabel.
b. Keterangan tabel ditulis menggunakan *font* ukuran 12, posisi tengah, dan memiliki indikasi pada bab ke berapa tabel tersebut berada.
c. Tabel hanya diberi garis atas dan bawah, tidak diberi garis kolom/samping.
d. Teks dalam tabel diposisikan rata kiri dan berjarak satu spasi.
e. Penulisan keterangan tabel dibedakan dari satu bab dengan bab lainnya, misalnya Tabel 1.x untuk tabel dalam bab pertama, Tabel 2.x untuk tabel dalam bab kedua, dan seterusnya.

Tabel 1.1 Daftar Kepala Sekolah di Madura dengan Tingkat Pendapatan Bersih

No	Nama Kepala Sekolah	Asal Sekolah	Pendapatan Bersih				
			2013	2014	2015	2016	2017

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, 2018.

Lampiran 17: Borang Kelayakan Artikel Ilmiah

BORANG KELAYAKAN ARTIKEL ILMIAH

Nama Mahasiswa:
NIM :
Program Studi :
Program : □ Magister

Judul artikel :
Artikel akan dikirimkan ke : □ Jurnal, atau
□ Konferensi
Nama Jurnal/konferensi :
Laman web :
Penerbit/penyelenggara :
Laman web :
Pengindeks :
Laman web :

No	Komponen	Saran dan/atau Komentar Pembimbing/Promotor dan *Co-promotor*
1	Apakah nama Promotor dan *co-promotor* tercantum sebagai *co-authors*?	
2	Apakah UNJ dicantumkan sebagai institusi afiliasi utama mahasiswa?	
3	Apakah artikel telah memenuhi komponen standar makalah ilmiah berikut. a. *Abstract* b. *Introduction* c. *Method* d. *Results* e. *Discussion* f. *Conclusion* g. *Acknowledgement* h. *References*	

No	Komponen	Saran dan/atau Komentar Pembimbing/Promotor dan *Co-promotor*
	Apakah abstrak yang ditulis setidaknya memuat hal berikut. a. Tujuan b. Metodologi c. Hasil	
4	Apakah bagian '*introduction'* ditulis dengan merujuk pada artikel jurnal yang relevan?	
5	Apakah tujuan penelitian disebutkan dengan jelas dalam bagian *introduction*?	
6	Apakah ada kebaruan (*novelty*) yang dilaporkan dalam artikel?	
7	Untuk penelitian kuantitatif, apakah dalam bagian '*method*' dicantumkan sumber rujukan untuk instrumentasi?	
8	Apakah artikel memiliki bagian '*discussion'* yang membahas hasil penelitian?	
9	Apakah bagian '*discussion*' ditulis dengan merujuk pada artikel jurnal yang relevan?	
10	Apakah artikel ditulis dengan konsisten mengikuti gaya selingkung jurnal atau prosiding konferensi yang dituju? (poin ini meliputi penulisan sitasi, daftar rujukan, dan komponen lain yang diatur dalam gaya selingkung)	

11	Apakah pemberi dana penelitian disebutkan dalam bagian *acknowledgement*?	
12	Apakah rujukan yang disitasi dalam artikel dicantumkan dalam daftar referensi?	
13	Apakah semua rujukan yang ditulis dalam referensi disitasi dalam artikel?	

Setelah mempelajari artikel tersebut diatas, kami menyetujui/tidak menyetujui* artikel tersebut dikirimkan ke jurnal atau ke konferensi yang dimaksud.
*Jika tidak menyetujui, silakan tulis perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan agar artikel tersebut layak untuk dikirimkan ke jurnal atau konferensi yang dipilih.
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……

Promotor/Pembimbing I

(……..)
NIP

Co-promotor/Pembimbing II

(……..)
NIP.

Mengetahui
Koordinator Program Studi

(……..)
NIP.

Lampiran 18: Pedoman Penulisan Artikel Jurnal

TATA CARA PENULISAN ARTIKEL JURNAL

1. PEDOMAN UMUM

a. Naskah merupakan ringkasan hasil penelitian

b. Naskah ditulis dengan huruf *Time New Roman font 11*. Panjang naskah sekitar 8–15 halaman dan diketik 1 spasi.

c. Seting halaman adalah 2 kolom dengan *equal with coloumn* dan jarak antar kolom 5 mm, sedangkan Judul, Identitas Penulis, dan *Abstract* ditulis dalam 1 kolom.

d. Ukuran kertas adalah A4 dengan lebar batas-batas tepi (*margin*) adalah 3,5 cm untuk batas atas, bawah dan kiri, sedang kanan adalah 2,0 cm.

2. SISTIMATIKA PENULISAN

a. Bagian awal	:	Judul, nama penulis, abstraksi.
b. Bagian utama	:	Berisi pendahuluan, Kajian literature dan pengembangan hipotesis (jika ada), cara/metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran (jika ada).
c. Bagian akhir	:	Ucapan terima kasih (jika ada), keterangan simbol (jika ada), dan daftar pustaka.

3. JUDUL DAN NAMA PENULIS

a. Judul dicetak dengan huruf besar/kapital, dicetak tebal (*bold*) dengan jenis huruf *Times New Roman font* 12, spasi tunggal dengan jumlah kata maksimum 15.

b. Nama penulis ditulis di bawah judul tanpa gelar, tidak boleh disingkat, diawali dengan hurufkapital,
tanpa diawali dengan kata ”oleh”, u penulis kedua, ketiga dan seterusnya.

c. Nama perguruan tinggi dan alamat surel (*email*) semua penulis ditulis di bawah nama penulis dengan huruf *Times New Roman font* 10.

4. ABSTRACT/ABSTRAK

a. *Abstract* ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa indonesia, berisi tentang inti permasalahan/latar belakang penelitian,cara penelitian/pemecahan masalah, dan hasil yang diperoleh. Kata *abstract* dicetak tebal (*bold*).

b. Jumlah kata dalam *abstract* tidak lebih dari 250 kata dan diketik 1 spasi.

c. Jenis huruf *abstract* adalah *Times New Roman font* 11, disajikan dengan rata kiri dan rata kanan, disajikan dalam satu paragraph, dan ditulis tanpa menjorok (*indent*) pada awal kalimat.

d. *Abstract* dilengkapi dengan *Keywords* yang terdiri atas 3-5 kata yang menjadiinti dari uraian abstraksi. Kata *Keywords* dicetak tebal (*bold*).

5. ATURAN UMUM PENULISAN NASKAH

a. Setiap sub judul ditulis dengan huruf *Times New Roman font* 11 dan dicetak tebal (*bold*).

b. Alinea baru ditulis menjorok dengan *indent-first line* 0,75 cm, antar alinea tidak diberi spasi.

c. Kata asing ditulis dengan huruf miring.

d. Semua bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada awal kalimat danbilangan bulat yang kurang dari sepuluh harus dieja.

e. Tabel dan gambar harus diberi keterangan yang jelas, dan diberi nomor urut.

6. REFERENSI

Semua yang tertera dalam daftar pustaka harus dirujuk di dalam naskah. Kemutakhiran referensisangat diutamakan.

Template Artikel Ilmiah

JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12 CETAK TEBAL(MAKSIMUM 12 KATA)

Mahasiswa[1], Pembimbing1[2], Pembimbing2[3] (Font Times New Roman 10 Cetak Tebal danNamaTidak Boleh Disingkat)
[123]Nama Prodi Nama Jurusan Fakultas Seni dan Desain
[1]Email penulis1@cde.ac.id
[2]Email penulis1@cde.ac.id
[3]Email penulis1@cde.ac.id
[Font Times New Roman 10 spasi tunggal, tidak di cetak tebal]

Abstract [Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Miring]

Abstrak bahasa Inggris/Indonesia. tidak boleh lebih dari 200 kata, boleh berkisar antara 80 - 100 kata, dalam satu alinea tanpa acuan (referensi) tanpa singkatan/akronim, dan tanpa footnote. Abstrak ditulis bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, dan dugaan. Abstrak berisi: tujuan penelitian, metode pelaksanaan, teknik analisis dan hasil kegiatan. Disajikan dengan rata kiri dan rata kanan, diketik dalam satu paragraph, dan ditulis tanpa menjorok (indent) pada awal kalimat. dengan font Times New Roman huruf 11, spasi tunggal,.

Keywords: *Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 11spasi tunggal, dan cetak miring]*

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, konteks penelitian, urgensi permasalahan, hasil kajian pustaka utama yang menjadi landasan penelitian, hasil-hasil riset sebelumnya yang relevan dengan kajian penelitian, dan tujuan penelitian. Penulis sangat disarankan menggunakan referensi artikel jurnal bereputasi dari terbitan terbaru untuk dijadikan landasan penelitian.Seluruh bagian pendahuluandisajikan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf, tidak dibagi bagian perbagian yang ditulis dengan model pembaban laporan penelitian / skripsi / tesis**.** Panjang bagian pendahuluan 15—20 % dari total

naskah. [Times New Roman, 11, normal, Spasi 1]. Lihat terbitan TANRA sebelumnya untuk menyesuaikan isi tulisan dan gaya selingkung.

METODE

Bagian Metode penelitian menjelaskan tentang: pendekatan, ruang lingkup atau objek, definisi operasional variable/deskripsi fokus penelitian, tempat, populasi dan sampel/informan, bahan dan alat utama, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bagian ini berisi uraian prosedur dan langkah-langkah penelitian yang bersifat khas sesuai dengan topik yang dikaji. Panjang bagian metode berkisar 10—15 % total panjang naskah. **Seluruh bagian meotode juga disajikan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf, tidak dibagi bagian perbagian yang ditulis dengan model pembaban laporan penelitian/skripsi/tesis**

[Times New Roman, 11, normal,

Font 10

No.	Data	Vol	Sampel
1	Data 1	01	2
2	Data 2	02	4
3	Data 3	03	2
4	Data 4	04	3

Spasi 1].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sub judul di hasil, tuliskan dengan huruf kapital diawal kata saja, bold. Seperti bagian yang lain, tidak diberikan nomor, huruf, atau bullet. Bahasa asing, bahasa daerah, dan istilah tidak baku dicetak dengan huruf miring.

Bagian hasil dan pembahasan menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian disajikan dengan lengkap dan sesuai ruang lingkup penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Tabel dan gambar diberi nomor dan judul. Hasil analisis data dimaknai dengan benar. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. [Times New Roman, 11, normal].

Tabel 1. Judul Tabel dengan Bold, Spasi 1,

Proses Kreatif (anak sub judul)

Jika ada anak sub judul lainnya di hasil, tuliskan dengan huruf kapital diawal kata saja, Seperti bagian yang lain, tidak diberikan nomor, huruf, atau bullet. Bahasa asing, bahasa daerah, dan istilah tidak baku dicetak dengan

huruf miring. Untuk anak sub judul tidak dibold.

Pembahasan

Pembahasan menjadi aspek terpenting dari keseluruhan bagian penelitian danselayaknya diberi ruang paling besar. Pembahasan berisi pemaknaan hasil penelitian yang telah diuraikan. Apa makna analisis data yang telah dihasilkan pada bagian hasil? Bagian pembahasan ini merupakan bagian terpenting dari artikel sehingga author sehingga penulis dimintamemberikan pembahasan yang lengkap danjelas.

Pembahasan harus menunjukkan kebaruan dan temuan signifikan dari penelitian yang dilakukan. Pembahasan dilakukan dengan (1) menafsirkan temuan- temuan penelitian, (2) mengintegrasikan temuan dalam struktur ilmu pengetahuan, (3) menungkap temuan-temuan baru (teori baru atau modifikasi teori yang sudah ada), dan (4) penjelasanimplikasi temuan secara teori dan praktis.

Gunakan hasil penelitian terbaru dari jurnal bereputasi untuk membahas temuan penelitian. Panjang paparan hasil penelitian dan pembahasan antara 50—60 % total panjang artikel. Bagian pembahasan ditulis dengan [Time New Roman 11]

Jika naskah menyertakan gambar, gambar diberi nomor sesuai urutan penyajian (Gambar.1, dst.). Judul gambar diletakkan di bawah gambar dengan posisi tengah (center justified) seperti contoh berikut

Gambar 1. Ilustrasi Karya Ahmad Yasin padaHarian Kompas Minggu 8 Maret 2020

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan adalah temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan peneitian atau tujuan penelitian. Hasil penelitian memberikan saran/kontribusi terhadap aplikasi dan/atau pengembangan ilmu.

Simpulan dan saran dipaparkan dalam bentuk paragraf, antara 5—10% total panjang naskah. [Times New Roman, 11, normal].

DAFTAR PUSTAKA

Memuat sumber-sumber yang dirujuk dan minimal 80% berupa pustaka terbitan 5 tahun terakhir. Daftar rujukan ditulis sesuai dengan American Psychological Association (APA) Fifth edition. Semua sumber yang tercantum dalam daftar pustaka harus ada dalam naskah artikel. Penulisan naskah dan situasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (reference manager) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain. [Times New

BUKU PANDUAN PENYUSUNAN TESIS

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2023